

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Review Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian, penulisan berpedoman pada hasil penelitian sebelumnya yang meneliti kajian yang sama dengan penulis. Berikut akan dijabarkan hasil-hasil dari penelitian yang sudah ada sebelumnya.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Wardhani *et.al* (2014) mengenai pengaruh pengalaman kerja, independensi, integritas, obyektivitas dan kompetensi terhadap kualitas audit. Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi hubungan pengalaman kerja, independensi, integritas, obyektivitas dan kompetensi terhadap kualitas audit. Jenis penelitian yang digunakan metode kausalitas dengan menyebarkan kuesioner kepada KAP di Malang. Sampel dalam penelitian ini dilakukan pada pihak terasosiasi atau pihak terasosiasi berkaitan atau berhubungan langsung dalam proses audit yang dilakukan oleh KAP. Penelitian ini merupakan studi kuantitatif. Penentuan sampel menggunakan purposive sampling. Uji hipotesis menggunakan regresi linier berganda dengan SPSS versi 16. Semua variabel dalam penelitian ini diukur dengan Skala Likert. Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling yang digunakan yaitu *Purposive Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan semua variabel independen memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Secara parsial menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerja, Independensi, Integritas, Obyektivitas, Kompetensi mempengaruhi kualitas audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan pengaruh secara simultan pengalaman kerja, independensi, integritas, obyektivitas, dan kompetensi mempengaruhi perubahan kualitas audit.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Arisinta (2014) mengenai pengaruh kompetensi, independensi, *time budget pressure*, dan *audit fee* terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di surabaya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kompetensi, independensi, *time budget pressure* dan *audit*

fee terhadap kualitas audit. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi empiris. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data survey dengan kuesioner yang disebarakan berbentuk pertanyaan sebagai alat pengumpulan data untuk memperoleh gambaran mengenai variabel penelitian. Model analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya. Ukuran sampel dari populasi yang ditentukan dengan menggunakan rumus slovin. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kompetensi, independensi, *time budget pressure*, dan audit *fee* berpengaruh terhadap kualitas audit.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Burhanudin (2017) mengenai pengaruh akuntabilitas dan independensi auditor terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Yogyakarta. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit KAP Yogyakarta, pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit KAP Yogyakarta, pengaruh Akuntabilitas Auditor dan Independensi Auditor secara bersama-sama terhadap Kualitas Audit KAP Yogyakarta. Penelitian ini termasuk penelitian kausal komparatif, dengan teknik pengambilan sampel dengan metode *convenience sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan teknik analisis teknik analisis regresi ganda, uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit, terdapat pengaruh positif dan signifikan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit, serta terdapat pengaruh positif dan signifikan Akuntabilitas Auditor dan Independensi Auditor secara bersama-sama terhadap Kualitas Audit.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2014) mengenai pengaruh skeptisisme profesional, independensi, integritas, serta kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Surabaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh skeptisisme profesional,

independensi, integritas dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data primer dalam bentuk kuesioner. Populasi penelitian ini yaitu semua auditor yang bekerja pada KAP di Surabaya, sedangkan sampel dipilih menggunakan purposive sampling dengan mengambil 120 responden. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skeptisisme profesional, independensi, integritas dan kompetensi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Secara simultan seluruh variabel yang skeptisisme profesional, independensi, integritas dan kompetensi auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Andani dan Mertha (2014) mengenai pengaruh *time pressure*, *audit risk*, *professional commitment* dan *locus of control* pada penghentian prematur prosedur audit. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel *time pressure*, *audit risk*, *professional commitment* dan *locus of control* pada variabel penghentian prematur prosedur audit. Teknik analisis data yang dipakai berupa analisis regresi berganda menggunakan Program Komputer SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 13, dengan sampel sebanyak 34 orang auditor. Penelitian ini menggunakan teknik *personally administered questionnaires*, yaitu kuesioner disampaikan dan dikumpulkan langsung oleh peneliti. Variabel *time budget* serta variabel *audit risk* berpengaruh positif signifikan pada penghentian prematur prosedur audit. Sementara variabel *professional commitment* dan variabel *locus of control* berpengaruh negatif signifikan pada variabel penghentian prematur prosedur audit.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Rahman *et.al* (2017) mengenai *effect of audit fees on audit quality: evidence from cement manufacturing companies in nigeria*. Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh biaya audit terhadap kualitas audit di Nigeria menggunakan sampel perusahaan semen yang terdaftar di lantai Nigerian Stock Exchange. Dalam istilah tertentu, penelitian ini menyelidiki hubungan antara biaya audit, masa kerja audit, ukuran klien, rasio leverage dan kualitas audit. Teknik Model *Ordinary Least Square* digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel penjelas dan variabel dependen.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian data sekunder yang berasal dari laporan tahunan yang dipublikasikan dari perusahaan yang dipilih untuk periode enam tahun (2010-2015). Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa biaya audit, masa audit, ukuran klien dan rasio *leverage* menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap dengan kualitas audit.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Augustine, et al (2014) mengenai *audit firm characteristics and auditing quality: the nigerian experience*. Tujuan penelitian ini untuk menguji hubungan antara independensi auditor, pengalaman auditor dan akuntabilitas terhadap kualitas audit. Data yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat primer melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan sampel 210 responden di Nigeria. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan struktural untuk analisis data. Untuk menguji sampel menggunakan teknik *convenience sampling*. Hasil dalam penelitian ini independensi dan akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit. pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Basiruddin, et al (2015) mengenai *the impact of audit quality on firm performance: evidence from malaysia*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dampak kualitas audit terhadap kinerja perusahaan untuk perusahaan yang terdaftar di Malaysia untuk periode 2003 hingga 2012. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi OLS. Di penelitian ini, penulis menggunakan biaya audit dan rotasi perusahaan audit sebagai proxy untuk kualitas audit. Pengembalian aset dan q Tobin digunakan sebagai ukuran untuk kinerja perusahaan. Ditemukan bahwa ada hubungan yang tidak signifikan antara proxy kualitas audit (biaya audit dan rotasi perusahaan audit) dan ROA. Dan juga menemukan bahwa biaya audit secara signifikan dan positif terkait dengan Tobin Q. Namun, rotasi perusahaan audit tidak signifikan terkait dengan Tobin's Q. Berdasarkan penelitian ini menemukan bahwa ada hubungan yang tidak signifikan antara proxy kualitas audit.

Kesembilan, penelitian yang dilakukan oleh Lambert, et al (2016) mengenai *audit time pressure and earnings quality: an examination of accelerated filings*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tekanan waktu pada kualitas

audit. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian data sekunder yang berasal dari data yang tersedia untuk publik dari laporan tahunan. Hasil penelitian ini menunjukkan tekanan waktu pada audit perusahaan terdaftar memiliki dampak negatif pada kualitas laba, yang kami tafsirkan sebagai bukti kualitas audit yang lebih rendah.

Kemudian kesempuluh, penelitian yang dilakukan oleh Tepalagul dan Lin (2015) mengenai auditor *independence and audit quality: a literature review*. Tujuan penelitian ini menyajikan tinjauan komprehensif dari penelitian akademik yang berkaitan dengan auditor independensi dan kualitas audit. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan struktural untuk analisis data. Tinjauan pustaka ini dilakukan berdasarkan artikel yang dipublikasikan selama periode 1976-2013 di sembilan jurnal terkemuka yang terkait dengan audit. Untuk setiap ancaman, membahas temuan terkait dengan insentif, persepsi, perilaku auditor dan klien, serta dampak dari setiap ancaman pada aktual dan persepsi kualitas audit dan laporan keuangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa independensi dan kualitas audit memiliki hubungan yang signifikan.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Keagenan (*agency theory*)

Penelitian ini menggunakan teori dan konsep. Yaitu teori keagenan (*agency theory*). Teori keagenan mengungkapkan adanya hubungan antara prinsipal (pemilik perusahaan atau pihak yang memberi mandat) dan agen (manajer perusahaan atau pihak yang menerima mandat) yang dilandasi dengan adanya pemisahan kepemilikan dan pengendalian perusahaan, pemisahan penanggung risiko, pembuatan keputusan dan pengendalian fungsi-fungsi (Jensen dan Meckling, 1985).

Teori keagenan ini akan dapat membantu auditor sebagai pihak ketiga untuk memahami permasalahan yang terjadi antara pihak prinsipal dan agennya. Adanya auditor independen diharapkan dapat menghilangkan kecurangan yang terjadi dalam laporan keuangan yang dibuat pihak manajemen sehingga dapat

digunakan sebagai media evaluasi kerja yang dapat menghasilkan sebuah informasi yang relevan bagi seluruh pengguna laporan keuangan tersebut (Kharismatuti, 2013).

2.2.2. Auditing

2.2.2.1. Pengertian Auditing

Menurut Alvin A.Arens, *et.al* (2014:2) auditing adalah pengumpulan dan tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang telah ditetapkan. Auditing harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen.

Sukrisno Agoes dan Jan Hoesada (2012:44) mendefinisikan auditing sebagai berikut :

“Auditing adalah jasa yang diberikan oleh auditor dalam memeriksa dan mengevaluasi laporan keuangan yang disajikan perusahaan. Pemeriksaan ini tidak dimaksudkan untuk mencari kesalahan atau menemukan kecurangan walaupun dalam pelaksanaannya sangat memungkinkan diketemukannya kesalahan atau kecurangan. Pemeriksaan atas laporan keuangan dimaksudkan untuk menilai kewajaran laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia”.

Sedangkan menurut Mulyadi (2013:9) definisi auditing secara umum adalah:

“Auditing adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan”.

2.2.2.2. Jenis-Jenis Audit

Menurut Alvin A.Arens, *et.al* (2014:12-15), Auditing umumnya digolongkan menjadi tiga golongan, yaitu sebagai berikut :

1. Audit Operasional

Audit operasional mengevaluasi efisiensi dan efektifitas setiap bagian dari prosedur dan metode operasi organisasi. Pada akhir audit operasional, manajemen biasanya mengharapkan rekomendasi untuk memperbaiki operasi. Sebagai contoh, auditor mungkin mengevaluasi efisiensi dan akurasi pemrosesan transaksi pengajian dengan sistem komputer yang baru dipasang. Contoh lainnya, dimana kebanyakan akuntan merasa kurang menguasai bidang ini, adalah mengevaluasi efisiensi, akurasi dan kepuasan pelanggan atas pemrosesan distribusi surat dan paket oleh perusahaan seperti Federal Exspres.

2. Audit Ketaatan

Audit ketaatan dilaksanakan untuk menentukan apakah pihak yang diaudit mengikuti prosedur, aturan, atau ketentuan tertentu yang ditetapkan oleh otoritas yang lebih tinggi. Berikut ini adalah contoh-contoh audit ketaatan untuk suatu perusahaan :

- a. Menentukan apakah personel akuntansi mengikuti prosedur yang digariskan oleh kontrol rel perusahaan.
- b. Review tarif upah untuk melihat ketaatan dengan ketentuan minimum.
- c. Memeriksa perjanjian kontraktual dengan bankir dan pemberi pinjaman lainnya untuk memastikan bahwa perusahaan menaati persyaratan hukum.
- d. Menentukan apakah hipotik bank sesuai dengan regulasi pemerintah yang baru diberlakukan.

3. Audit Laporan Keuangan

Audit laporan keuangan dilakukan untuk menentukan apakah laporan keuangan (informasi yang diverifikasi telah dinyatakan sesuai dengan kriteria tertentu. Biasanya, kriteria yang berlaku adalah standar akuntansi A.S. Internasional, Walaupun auditor mungkin saja melakukan audit atas laporan keuangan yang disusun dengan menggunakan akuntansi dasar kas atau beberapa dasar lainnya yang cocok untuk organisasi tersebut. Dalam menentukan apakah laporan

keuangan telah dinyatakan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi, auditor mengumpulkan bukti untuk menetapkan apakah laporan keuangan itu mengandung kesalahan yang material atau salah saji lainnya.

2.2.2.3. Tujuan Audit

Menurut Alvin A.Arens, *et.al* (2014:170) juga menyatakan tujuan keseluruhan auditor, dalam melakukan audit atas laporan keuangan, adalah untuk :

- a. Memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan secara keseluruhan telah bebas dari salah saji yang material, baik karena kecurangan atau kesalahan, sehingga memungkinkan auditor untuk menyatakan pendapat tentang apakah laporan keuangan itu disajikan secara wajar, dalam sebuah hal yang material, sesuai dengan kerangka kerja pelaporan keuangan yang berlaku; dan
- b. Melaporkan tentang laporan keuangan, dan berkomunikasi seperti yang disyaratkan oleh standar auditing, sesuai dengan temuan auditor.

2.2.2.4. Standar Audit

Pada tanggal 23 Mei 2012 Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai (PPAJP) Kementerian Keuangan dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) melakukan public hearing dan sosialisasi exposure draft dari standar audit berbasis International Standard on Auditing (ISA). Indonesia akan mengadopsi ISA dalam audit laporan keuangan periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013.

KAP Indonesia yang mempunyai jaringan global (seperti The Big Four) dan jaringan internasional lainnya (banyak di antaranya second-tier firms) melayani klien global dan internasional yang mengadopsi standar-standar IFAC. Beberapa di antaranya sejak awal 2000-an sudah aktif melatih partner dan staf audit mereka dengan mengenalkan ketentuan-ketentuan dan kewajiban yang ditetapkan ISA. (Theodorus 2013;5).

Ciri yang menonjol dari auditing berbasis ISA ialah penekanan terhadap aspek risiko. ISA dan IFRS adalah standar-standar berbasis prinsip (principles-

based standards), yang merupakan perubahan dari standar-standar sebelumnya yang berbasis aturan (rules-based standards). ISAs menekankan (dan berulang-ulang menggunakan istilah “the auditor shall” dalam setiap ISA) penggunaan profesional judgment. Yang ditekankan ISA ialah kewajiban entitas (dalam membangun, memelihara dan mengimplementasikan pengendalian internal) dan kewajiban auditor (dalam menilai pengendalian internal dan menggunakan hasil penilaiannya) serta komunikasi dengan manajemen dalam hal auditor menemukan defisiensi dalam pengendalian internal.

SPAP sudah mulai mengadaptasi ISA (International Standard on Auditing). Berikut ini adalah perubahan standar tersebut. Dari 3 standar (yang terbagi menjadi 10) dan sekarang menjadi 6 standar (yang terbagi menjadi 35) yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (2013), standar auditing sebagai berikut:

1. Prinsip-Prinsip Umum Dan Tanggung Jawab

- a. SA 200, “Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Suatu Audit Berdasarkan Standar Perikatan Audit”
- b. SA 210, “Persetujuan atas Syarat-syarat Perikatan Audit”
- c. SA 220, “Pengendalian Mutu untuk Audit atas Laporan Keuangan”
- d. SA 230, “Dokumentasi Audit”
- e. SA 240, “Tanggung Jawab Auditor Terkait Dengan Kecurangan Dalam Suatu Audit Atas Laporan Keuangan”.
- f. SA 250, “Pertimbangan Atas Peraturan Perundang-Undangan Dalam Audit Laporan Keuangan”.
- g. SA 260, “Komunikasi Dengan Pihak Yang Bertanggung Jawab Atas Tata Kelola”.
- h. SA 265, “Pengomunikasian Defisiensi Dalam Pengendalian Internal Kepada Pihak Yang Bertanggung Jawab Atas Tata Kelola Dan Manajemen”.

2. Penilaian Risiko dan Respons terhadap Risiko yang telah Dinilai

- a. SA 300, “Perencanaan Suatu Audit Atas Laporan Keuangan”.

- b. SA 315, “Pengindentifikasian Dan Penilaian Risiko Salah Saji Material Melalui Pemahaman
 - c. SA 320, “Materialitas Dalam Perencanaan Dan Pelaksanaan Audit”.
 - d. SA 330, “Respons Auditor Terhadap Risiko Yang Telah Dinilai”.
 - e. SA 402, “Pertimbangan Audit Terkait Dengan Entitas Yang Menggunakan Suatu Organisasi Jasa”.
 - f. SA 450, “Pengevaluasian Atas Salah Saji Yang Diidentifikasi Selama Audit”.
3. Bukti Audit
- a. SA 500, “Bukti Audit”.
 - b. SA 501, “Bukti Audit – Pertimbangan Spesifik Atas Unsur Pilihan”.
 - c. SA 505, “Konfirmasi Eksternal”.
 - d. SA 510, “Perikatan Audit Tahun Pertama – Saldo Awal”.
 - e. SA 520, “Prosedur Analitis”.
 - f. SA 530, “Sampling Audit”.
 - g. SA 540, “Audit Atas Estimasi Akuntansi, Termasuk Estimasi Akuntansi Nilai Wajar, Dan Pengungkapan Yang Bersangkutan”.
 - h. SA 550, “Pihak Berelasi”.
 - i. SA 560, “Peristiwa Kemudian”.
 - j. SA 570, “Kelangsungan Usaha”.
 - k. SA 580, “Representasi Tertulis”.
4. Penggunaan Pekerjaan Pihak Lain
- a. SA 600, “Pertimbangan Khusus – Audit Atas Laporan Keuangan Grup (Termasuk Pekerjaan Auditor Komponen)”.
 - b. SA 610, “Penggunaan Pekerjaan Auditor Internal”.
 - c. SA 620, “Penggunaan Pekerjaan Seorang Pakar Auditor”.
5. Kesimpulan Audit dan Pelaporan
- a. SA 700, “Perumusan Suatu Opini Dan Pelaporan Atas Laporan Keuangan”.

- b. SA 705, “Modifikasi Terhadap Opini Dalam Laporan Auditor Independen”.
 - c. SA 706, “Paragraf Penekanan Suatu Hal Dan Paragraf Hal Lain Dalam Laporan Auditor Independen”.
 - d. SA 710, “Informasi Komparatif – Angka Korespondensi Dan Laporan Keuangan Komparatif”.
 - e. SA 720, ”Tanggung Jawab Auditor Atas Informasi Lain Dalam Dokumen Yang Berisi Laporan Keuangan Auditan”.
6. Area-Area Khusus
- a. SA 800, “Pertimbangan Khusus – Audit Atas Laporan Keuangan Yang Disusun Sesuai Dengan Kerangka Bertujuan Khusus”.
 - b. SA 805, “Pertimbangan Khusus – Audit Atas Laporan Keuangan Tunggal Dan Unsur, Akun, Atau Pos Spesifik Dalam Suatu Laporan Keuangan”.
 - c. SA 810, “Perikatan Untuk Melaporkan Ikh tisar Laporan Keuangan.

2.2.3. Independensi

Independensi menurut Alvin A.Arens, *et.al* (2013) menyatakan bahwa mengambil sudut pandang yang tidak bias dalam melakukan pengujian audit, evaluasi atas hasil pengujian dan penerbitan laporan audit. Ada tiga dimensi mengenai independensi :

1. Independensi dalam fakta (*independence in fact*) ada bila auditor benar-benar mampu mempertahankan sikap yang tidak bias sepanjang audit.
2. Independensi dalam penampilan (*independensi in apperance*) adalah penghindaran fakta dan keadaan yang begitu signifikan yang bagi pihak ketiga layak dan mempunyai cukup informasi (*reasonable and informed third party*) akan menyimpulkan bahwa *integrity*, *objectivity* atau *professional skepticism* dari anggota tim sudah tercemar.
3. Independensi dalam berfikir atau (*Independance in mind*) mencerminkan fikiran auditor yang memungkinkan audit dilaksanakan dengan sikap yang

tidak bias, independensi dalam berfikir mencerminkan persyaratan lama bahwa anggota harus independen dalam fakta.

Menurut Standar Auditing Seksi 280.2 (SPAP, 2011:43) setiap praktisi yang memberikan jasa assurance harus bersikap independen terhadap klien assurance. Independensi dalam pemikiran (*independence of mind*) dan independensi dalam penampilan (*independence in appearance*). Penjelasan mengenai independensi dijelaskan dalam seksi 290.8 (SPAP, 2011:46) sebagai berikut:

1. Independensi dalam pemikiran

Independensi dalam pemikiran merupakan sikap mental yang memungkinkan pernyataan pemikiran yang tidak dipengaruhi oleh hal-hal yang dapat mengganggu pertimbangan profesional, yang memungkinkan seorang individu memiliki integritas dan bertindak secara objektif, serta menerapkan skeptisisme profesional.

2. Independensi dalam penampilan

Independensi dalam penampilan adalah sikap yang menghindari tindakan atau situasi yang dapat menyebabkan pihak ketiga (pihak yang rasional dan memiliki pengetahuan mengenai semua informasi yang relevan, termasuk pencegahan yang diterapkan) meragukan integritas, objektivitas, atau skeptisisme profesional dari anggota tim assurance, KAP atau jaringan KAP.

Independensi dalam pemikiran (*independence of mind*) dan independensi dalam penampilan (*independence in appearance*) sangat dibutuhkan untuk memungkinkan praktisi untuk menyatakan pendapat, atau memberikan kesan adanya pernyataan pendapat, secara tidak bias dan bebas dari benturan kepentingan atau pengaruh pihak lain (SA 280.2).

Penelitian ini akan menggunakan 4 indikator yaitu :

1. Lama hubungan dengan klien : Lama mengaudit klien

2. Tekanan dari klien :
 - a. Besar *fee* audit yang akan diberikan oleh klien
 - b. Pemberian sanksi dan ancaman pergantian auditor oleh klien
 - c. Fasilitas dari klien
3. Telaah dari rekan auditor :
 - a. Manfaat telaah dari rekan auditor
 - b. Konsekuensi terhadap auditor yang buruk
4. Jasa Non Audit :
 - a. Pemberian jasa lain & non audit kepada klien yang sama
 - b. Pemberian jasa lain dapat meningkatkan informasi laporan keuangan

Sedangkan Mulyadi (2013:26) menyatakan independensi adalah:

“Independensi berarti sikap mental bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan pihak lain, tidak tergantung pada pihak lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang obyektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapat”.

Menurut Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhati (2010:58) mendefinisikan independensi sebagai berikut:

“Independensi artinya tidak mudah dipengaruhi, netral karena auditor melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum”.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa independensi merupakan sikap mental yang tidak bisa dipengaruhi, tidak dikendalikan pihak lain, tidak tergantung pada pihak lain, adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan bukti audit yang ditemukan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Independensi Menurut Mulyadi (2013:27) auditor harus independen dari setiap kewajiban atau independen dari pemilikan kepentingan dalam perusahaan yang diauditnya. Di samping itu, auditor

tidak hanya berkewajiban memperhatikan sikap mental independen, tetapi ia harus pula menghindari keadaan-keadaan yang dapat mengakibatkan masyarakat meragukan independensinya. Dengan demikian, di samping auditor harus benar-benar independen, ia masih juga harus menimbulkan persepsi di kalangan masyarakat bahwa ia benar-benar independen. Sikap mental independen auditor menurut persepsi masyarakat inilah yang tidak mudah pemerolehannya.

Independensi menurut Mulyadi (2011) adalah sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi menurut Arens, *et.al* (2011), berarti cara pandang yang tidak memihak didalam pelaksanaan pengujian, evaluasi hasil pemeriksaan dan penyusunan laporan audit.

2.2.3.1. Jenis-jenis Independensi

Jenis-jenis independensi menurut R.K Mautz dan sharaf dalam Theodorus M. Tuanakotta (2011:64) yaitu:

1. Independensi Penyusunan Program (*Programming Independent*)
2. Independensi Investigasi (*Investigative Independence*)
3. Independensi Pelaporan (*Reporting Independent*)

Maka dapat diuraikan maksud dari yang disebutkan diatas yaitu:

1. Independensi Penyusunan Program (*Programming Independent*)

Kebebasan auditor dalam mengontrol pemilihan teknik audit dan prosedur dan memperpanjang aplikasi para auditor mempunyai wewenang untuk menyusun dan memilih teknik audit serta prosedur dan lamanya proses audit sesuai kebutuhan proses pemeriksaan yang akan dilakukan auditor sebelumnya.

2. Independensi Investigasi (*Investigative Independent*)

Kebebasan auditor dalam mengontrol dalam memilih area, aktivitas, hubungan personal dan kebijakan manajemen untuk menjadi bahan pemeriksaanya. Auditor mempunyai wewenang dan kerahasiaan untuk memilih dimana ia akan

melakukan proses audit tanpa tekanan dari pihak luar, guna mendapatkan bahan yang diperlukan auditor dalam proses pemeriksaan klien .

3. Independensi Pelaporan (*Reporting Independent*)

Kebebasan auditor mengontrol dalam menyampaikan statement sesuai dengan hasil pemeriksaanya dan mengekspresikannya dalam rekomendasi atau opini sebagai hasil dari pemeriksaan auditor. Auditor mempunyai kebebasan dan wewenang tanpa intervensi dalam menyampaikan opini audit, hasil pelaporan akan disajikan sebagaimana hasil audit yang telah dilakukan auditor.

2.2.3.2. Upaya Memelihara Independensi

Siti Kurnia Rahayu (2010:51) dibutuhkan upaya pemeliharaan independensi. Upaya dapat berupa persyaratan atau dorongan lain, hal-hal tersebut antara lain:

1. Kewajiban hukum
Adanya sanksi hukum bagi auditor yang tidak independen.
2. Standar Auditing yang berlaku umum
Sebagai pedoman yang mengharuskan auditor mempertahankan sikap independen, untuk semua hal yang berkaitan dengan penugasan.
3. Standar Pengendalian Mutu
Salah satu standar pengendalian mutu mensyaratkan kantor akuntan publik menetapkan kebijakan dan prosedur guna memberikan jaminan yang cukup bahwa semua staf independen.
4. Komite Audit
Merupakan sejumlah anggota dewan komisaris perusahaan klien yang bertanggung jawab untuk membantu auditor dalam mempertahankan independensinya dari manajemen.
5. Komunikasi dengan Auditor Terdahulu
Auditor pengganti melakukan komunikasi dengan auditor pendahulu sebelum penerima penugasan, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai integritas manajemen.
6. Penjagaan Pendapat Mengenai Penerapan Prinsip Akuntansi

Tujuan untuk meminimasi kemungkinan manajemen menjalankan praktik membeli pendapat, hal ini merupakan ancaman potensial terhadap independensi.

2.2.4. Time Budget Pressure

Menurut Emi Suryani (2015) *time budget pressure* adalah keadaan dimana dalam melakukan tugasnya auditor harus melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun sedangkan pada sisi lain, auditor dituntut untuk mengaudit laporan keuangan dengan baik, serta pada akhirnya memberikan pendapat yang baik pula seperti yang diharapkan oleh kliennya.

Menurut Pratama dan Merkusiwati (2015), auditor harus memiliki perencanaan yang memadai mengenai tahapan kerja yang akan dilakukan selama pekerjaan lapangan. Di dalam perencanaan ini ditetapkan suatu anggaran waktu yang selanjutnya disebut *time budget*, yang disusun oleh KAP dengan persetujuan klien. *Time budget* ini ditetapkan oleh manajer bekerjasama dengan partner dan dengan persetujuan klien, artinya KAP telah melakukan kesepakatan dengan klien untuk melakukan audit dalam batas waktu yang ditentukan dan untuk itu klien bisa menaksir *fee* yang harus dibayar. *Time budget* akan menjadi dasar argumen tentang alasan mengapa biaya audit harus dikurangi terkait pendeknya waktu pelaksanaan audit. Bila terdapat tekanan *time budget*, akan berdampak kurang efektifnya pelaksanaan audit. Tekanan ini mengakibatkan berkurangnya kepatuhan auditor untuk mengikuti prosedur yang telah ditetapkan dalam proses audit.

Keberadaan *time pressure* ini memaksa auditor untuk menyelesaikan tugas secepatnya atau sesuai dengan anggaran waktu yang telah ditetapkan. Pelaksanaan prosedur audit seperti ini tentu saja tidak akan sama hasilnya bila prosedur audit dilakukan dalam kondisi tanpa *time pressure*. Agar menepati anggaran waktu yang telah ditetapkan, ada kemungkinan bagi auditor untuk melakukan pengabaian terhadap prosedur audit bahkan pemberhentian prosedur audit (Dwimilten dan Riduwan, 2015).

Menurut Winda Kurnia, Khomsiyah dan Sofie (2014), mendefinisikan *time budget pressure* sebagai berikut:

“Keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembahasan waktu anggaran yang sangat ketat dan kaku.”

2.2.4.1. Tujuan *Time budget pressure*

Menurut Dwimilten dan Riduwan (2015), *time pressure* yang diberikan oleh KAP kepada auditornya bertujuan untuk mengurangi biaya audit. Semakin cepat waktu pengerjaan audit, maka biaya pelaksanaan audit akan semakin kecil. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Utary (2013) sebagai berikut:

“Budget time had given by the firm to the auditor to reduce audit fee. The faster processing time of audit, the audit fee will be smaller. Time budget pressure is defined as “constraints that occur in the audit contract because of limited resources such as time allocated to carry out the entire task of auditing”.

Berdasarkan kutipan di atas, anggaran waktu yang diberikan oleh perusahaan kepada auditor bertujuan untuk mengurangi biaya audit. Semakin cepat proses audit, biaya audit akan semakin kecil. Tekanan anggaran waktu didefinisikan sebagai “kendala yang terjadi dalam kontrak audit karena keterbatasan sumber daya seperti waktu yang dialokasikan untuk melaksanakan seluruh tugas audit”

Time Budget Pressure merupakan keadaan dimana auditor dituntut untuk mempertimbangkan faktor ekonomi (waktu dan biaya) di dalam menentukan jumlah dan kompetensi bukti audit yang dikumpulkan. Jika dengan memeriksa jumlah bukti yang lebih sedikit dapat diperoleh keyakinan yang sama tingginya dengan pemeriksaan terhadap keseluruhan bukti, auditor memilih untuk memeriksa jumlah bukti yang sedikit berdasarkan pertimbangan ekonomi biaya dan manfaat (Yuliana et.al., 2009)

Time budget merupakan hal penting yang harus dipertimbangkan, mengingat dalam kondisi normal, estimasi penyediaan jumlah waktu yang dialokasikan untuk tugas-tugas spesifik dalam suatu audit harus tersedia karena

hal tersebut dijadikan dasar untuk estimasi biaya audit, untuk alokasi pekerjaan karyawan dan untuk evaluasi kinerja auditor. Akibat waktu yang telah ditetapkan untuk penugasan tidak cukup, maka auditor akan bekerja di bawah tekanan waktu sehingga pekerjaannya akan dilakukan lebih cepat, menyebabkan kemungkinan mengabaikan beberapa proses audit dan hanya menyelesaikan yang penting-penting saja sehingga akan menghasilkan kinerja yang buruk dan mempengaruhi juga hasil kerja audit (Cook and Kelly; 1991).

Adapun dimensi dari *time budget pressure* dalam penelitian Otley dan Pierce (1996), yaitu :

1. Tingkat pengetatan anggaran, yaitu : Suatu kondisi di mana auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun dan terdapat pembatasan waktu dalam anggaran yang sangat ketat.
2. Tingkat ketercapaian anggaran, yaitu : Suatu kondisi di mana auditor dituntut untuk menyelesaikan audit tepat pada waktunya.

Adapun untuk mengukur *time budget pressure* menurut Kelley, T dan L Margheim (1990) dalam Ririn Choiriyah (2014) mengungkapkan bahwa ada lima dimensi yang terbagi menjadi beberapa indikator yaitu sebagai berikut:

1. Pemahaman auditor atas *time budget pressure*.

Sebelum melakukan tugas audit, seorang auditor harus mengetahui dengan pasti tentang *time budget pressure* yang telah disepakati oleh manajer bersama dengan klien. Hal ini penting karena dari pemahaman atas *time budget pressure* ini kita dapat mengetahui seberapa besar auditor merasakan tekanan yang ditimbulkan oleh *time budget pressure*. Jika pemahaman auditor tentang *time budget pressure* rendah maka tekanan yang ditimbulkan dari *time budget* akan semakin tinggi.

2. Tanggung jawab auditor atas *time budget pressure*.

Dalam melaksanakan *time budget pressure*, seorang auditor harus mengetahui tanggung jawab yang harus diselesaikan dan target-target yang harus dicapai serta bertanggungjawab untuk menjaga agar proses audit berjalan efisien dan

sesuai dengan *time budget pressure* yang ditetapkan. Tanggung jawab tersebut harus diketahui sebelum proses audit berjalan dengan tujuan agar tekanan yang akan di timbulkan oleh *time budget pressure* dapat diantisipasi oleh auditor sehingga tidak berpengaruh pada kualitas audit yang dihasilkan.

3. Penilaian kinerja auditor.

Time budget pressure merupakan suatu alat bagi manajer untuk mengukur kinerja seorang auditor. Penilaian kinerja dilakukan untuk mengetahui sejauh mana auditor telah memenuhi *time budget pressure* yang ditetapkan, penilaian kinerja yang diberikan atasan kepada auditor terkadang menimbulkan tekanan bagi auditor untuk melakukan tugas audit dan dapat berpengaruh pada kualitas audit yang akan dihasilkan. Tinggi rendahnya tekanan tergantung pada kinerja yang diberikan auditor tersebut, auditor akan merasa tekanan rendah jika kinerja yang diberikan dinilai baik oleh atasan dan sebaliknya tekanan akan tinggi jika atasan menilai bahwa kinerja yang telah diberikan tidak sesuai dengan sasaran dan target atas *time budget pressure*.

4. Alokasi *fee* biaya audit.

Lancar atau tidaknya suatu proses audit sangat bergantung pada biaya audit yang biasanya didapatkan dari *fee* yang diterima dan pengalokasian *fee* untuk biaya audit sangat diperlukan untuk dapat memenuhi *time budget pressure* yang telah ditetapkan. Semakin besar alokasi *fee* untuk biaya audit yang diberikan maka auditor akan merasakan tekanan yang rendah dalam pemenuhan *time budget pressure*, sebaliknya jika alokasi *fee* untuk biaya audit yang diberikan rendah maka auditor akan merasa tertekan untuk dapat menyelesaikan audit sesuai *time budget pressure* karena merasa tidak dapat melakukan efisiensi biaya untuk proses audit.

5. Frekuensi revisi *time budget pressure*.

Permintaan auditor untuk dapat melakukan revisi atas *time budget pressure* jika terdapat masalah dalam melakukan tugas audit akan menimbulkan suatu tekanan pada auditor yang akan berpengaruh terhadap kualitas audit yang akan dihasilkan, karena jika revisi *time budget pressure* sering dilakukan auditor

akan mendapatkan penilaian yang tidak baik dari atasan dan karena hal tersebut auditor akan merasakan tekanan yang besar untuk dapat memenuhi *time budget pressure*, sebaliknya jika revisi atas *time budget pressure* tidak sering dilakukan maka kinerja auditor dinilai baik oleh atasan dan hal tersebut menimbulkan tekanan auditor untuk memenuhi *time budget pressure* menjadi rendah.

2.2.5. *Fee Audit*

Fee audit merupakan besarnya biaya tergantung dari risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan professional lainnya (Sukrisno Agoes, 2012: 18). Auditor dapat mengalami tekanan harga (*low balling*) dari klien yang selanjutnya dapat mempengaruhi kualitas audit.

Sukrisno Agoes (2012:46) biaya audit yang dikutip dari Aturan etika profesi Akuntan publik (IAI, 2) yaitu “*Fee* professional terdiri atas 2 :

a. Besaran *Fee*

Besarnya *fee* anggota dapat bervariasi tergantung antara lain : Risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan lainnya. Anggota KAP tidak diperkenankan mendapatkan klien dengan cara menawarkan *fee* yang dapat merusak citra profesi.

b. *Fee* kontijen

Fee kontijen adalah *fee* yang ditetapkan untuk pelaksanaan suatu jasa professional tanpa adanya *fee* yang akan dibebankan, kecuali ada temuan atau hasil tertentu dimana jumlah *fee* tergantung pada temuan atau hasil tertentu tersebut. *Fee* dianggap tidak kontijen jika ditetapkan oleh pengadilan atau badan pengatur atau dalam hal perpajakan, jika dasar penetapan adalah hasil penyelesaian hukum atau temuan badan pengatur”.

Indikator *Fee* Audit menurut Sukrisno Agoes (2012:46) Indikator dari *fee* audit dapat di ukur dari :

1. Resiko penugasan.

Sebagai sebuah profesi yang beresiko terhadap pertanggung jawaban kerjanya, maka resiko penugasan menjadi pertimbangan besar kecilnya biaya yang akan ditentukan untuk tugas yang diberikan.

2. Kompleksitas jasa yang diberikan.

Fee audit yang akan diterima auditor, disesuaikan dengan tinggi rendahnya kompleksitas tugas yang akan dikerjakannya. Semakin tinggi tingkat kompleksitasnya maka akan semakin tinggi *fee* audit yang akan diterima oleh auditor.

3. Tingkat keahlian dalam industri klien.

Auditor yang memiliki tingkat keahlian yang semakin tinggi akan lebih mudah untuk mendeteksi kecurangan-kecurangan pada laporan keuangan kliennya.

4. Struktur biaya KAP.

Auditor mendapatkan *fee* audit-nya disesuaikan dengan struktur biaya pada masing-masing KAP. Hal ini dikarenakan untuk menjaga auditor agar tidak terjadi perang tarif.

Menurut Mulyadi (2009:67) “*Fee* audit merupakan biaya yang diterima oleh akuntan publik setelah melaksanakan jasa auditnya, besarnya tergantung dari resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan”.

2.2.5.1. Kebijakan *Fee* Audit

Menurut IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia) nomor 2 tahun 2016 pasal 5 mengenai kebijakan penentuan imbalan jasa (*fee* audit) yakni :

1. Setiap anggota yang bertindak sebagai Pemimpin Rekan dan/atau Rekan Akuntan Publik pada KAP harus menetapkan kebijakan sebagai dasar untuk menghitung besarnya Imbalan Jasa.
2. Kebijakan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat mencakup:
 - a. Besaran tarif Imbalan Jasa standar per jam (*hourly charge out rate*) untuk masing-masing tingkatan staf auditor;
 - b. Kebijakan penentuan harga untuk penentuan harga yang berbeda dari tarif Imbalan Jasa standar, dan
 - c. Metode penentuan jumlah keseluruhan Imbalan Jasa yang akan ditagihkan kepada entitas yang dituangkan dalam suatu Surat Perikatan.
3. Metode penentuan jumlah keseluruhan Imbalan Jasa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c dapat menggunakan :
 - a. Jumlah keseluruhan yang bersifat lumpsum;
 - b. Jumlah yang ditentukan berdasarkan realisasi penggunaan jam kerja personil atau komposit Tim Perikatan, atau
 - c. Jumlah yang ditentukan berdasarkan realisasi penggunaan jam kerja personil atau komposit Tim Perikatan dengan ditentukan jumlah minimal dan/atau maksimal sesuai pagu anggaran dari entitas klien.

Penetapan tarif imbalan jasa (*fee audit*) harus menggambarkan remunerasi yang pantas bagi Anggota dan stafnya, dengan memperhatikan kualifikasi dan pengalaman masing-masing, sebagai berikut :

- a. Gaji yang pantas untuk menarik dan mempertahankan staf yang kompeten dan berkeahlian;
- b. Imbalan lain di luar gaji;
- c. Beban overhead, termasuk yang berkaitan dengan pelatihan dan pengembangan staf, serta riset dan pengembangan;
- d. Jumlah jam tersedia untuk suatu periode tertentu (*project charge-out time*) untuk staf professional dan staf pendukung; dan
- e. Marjin laba yang pantas

Berdasarkan surat keputusan ketua umum Institut Akuntan Publik Indonesia No:kep.024/IAPI/VII/2008 dalam Tarigan (2013) bahwa dalam menentukan *fee* audit, akuntan publik harus memperhitungkan hal-hal sebagai berikut :

1. Kebutuhan klien
2. Tugas dan tanggung jawab menurut hukum
3. Independensi
4. Tingkat keahlian dan tanggung jawab yang melekat pada pekerjaan yang dilakukan, serta tingkat kompleksitas pekerjaan
5. Banyaknya waktu yang dibutuhkan secara efektif dimanfaatkan oleh akuntan publik dan stafnya untuk menyelesaikan pekerjaan
6. Sumber penetapan *fee* yang disepakati

Berdasarkan penjelasan terkait dengan *fee* audit diatas, dapat disimpulkan bahwa *fee* audit merupakan jumlah pendapatan yang diterima oleh auditor yang besarnya bervariasi tergantung dari keuangan dan ukuran perusahaan klien, kompleksitas jasa audit, risiko audit, tingkat keahlian auditor, efisiensi yang dimiliki auditor dan nama KAP yang melakukan jasa audit.

2.2.6. Kualitas Audit

Kualitas audit menurut Alvin A.Arens, *et.al* (2011) adalah sebagai berikut :

“Audit quality means how well an audit detects an report material misstatement in financial statement. The detection aspect is a reflection of auditor competence, while reporting is a reflection of ethic or auditor integrity, particularly independence”.

Berdasarkan Standar Profesi Akuntansi Publik (SPAP) audit yang dilaksanakan oleh seorang auditor dapat dikatakan berkualitas jika memenuhi ketentuan atau standar auditing yang berlaku umum *generally accepted auditing standards* (GAAS) dan standar pengendalian mutu. Standar auditing tersebut

menjadi acuan auditor dalam memenuhi tanggung jawab profesionalnya dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2011).

Kualitas audit merupakan suatu bentuk pelaporan tentang kelemahan pengendalian intern dan kepatuhan terhadap ketentuan, tanggapan dari pejabat yang bertanggungjawab, pendistribusian laporan hasil pemeriksaan, dan tindak lanjut dari rekomendasi auditor sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau standar yang telah ditetapkan untuk menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi klien (Cholifa dan Suryono, 2015).

Sedangkan DeAngelo (1981), mendefinisikan *audit quality* sebagai penilaian oleh pasar dimana terdapat kemungkinan auditor akan memberikan a) penemuan mengenai suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi klien; dan b) adanya pelanggaran dalam pencatatannya. Kemungkinan bahwa auditor akan melaporkan adanya laporan yang salah saji telah dideteksi dan didefinisikan sebagai independensi auditor. Oleh karena itu, berdasarkan definisi tersebut *audit quality* merupakan suatu fungsi dari kemampuan auditor untuk mendeteksi laporan yang salah saji dan independensi auditor yang dinilai oleh pasar.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas terkait dengan definisi kualitas audit, dapat disimpulkan bahwa kualitas audit merupakan semua probabilitas auditor dimana pada saat melakukan audit laporan kliennya, auditor dapat menemukan pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya dan melaporkan dalam laporan audit, dan dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan standar pengendalian mutu.

Dalam melakukan tugas audit, seorang auditor harus mempunyai langkah-langkah kerja yang telah ditentukan dalam program kerja agar kualitas audit dapat terjaga. Tahapan tersebut merupakan tahap pelaksanaan kerja lapangan. Menurut Sukrisno Agoes dan Hoesada (2012:160), pada tahap pelaksanaan kerja lapangan seorang auditor harus mengumpulkan dan sekaligus menganalisis bukti-bukti serta informasi yang cukup untuk mendukung dan menyajikan temuan dalam pemeriksaan klien.

Sukrisno Agoes dan Hoesada (2012:160), menjelaskan bahwa terdapat dua faktor yang harus diperhatikan dalam tahap pelaksa kerja lapangan, yaitu *compliance audit* dimana kebijakan dan prosedur telah ditaati dan apakah prosedur operasi dan sistem pengendalian manajemen telah tercapai dengan baik sehingga secara ekonomis, efisien, dan efektivitas dapat tercapai.

Kualitas audit memiliki dimensi bahwa kualitas audit harus mempertahankan :

1. Integritas dan Objektivitas,
2. Bertindak jujur tegas dan bertindak adil,
3. Tanpa dipengaruhi atau permintaan pihak tertentu untuk memenuhi kepentingan pribadinya.

Menurut Septriani (2014), terdapat beberapa indikator pengukuran di dalam kualitas audit yaitu :

1. Melaporkan semua kesalahan klien.

Auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang terjadi pada sistem akuntansi perusahaan klien dan tidak terpengaruh pada besarnya kompensasi atau *fee* yang auditor terima.

2. Memiliki pemahaman atas sistem informasi akuntansi klien.

Auditor yang memahami sistem informasi akuntansi perusahaan klien secara mendalam akan lebih mudah dan sangat membantu dalam menemukan salah saji laporan keuangan klien.

3. Komitmen yang kuat dalam melaksanakan audit.

Auditor yang berkomitmen tinggi dalam melaksanakan tugasnya, maka ia akan berusaha memberikan hasil terbaik sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.

4. Berpedoman pada SAK dan SPAP dalam melakukan pekerjaan lapangan audit.

Auditor harus memiliki standar etika yang tinggi, mengetahui akuntansi dan auditing, menjunjung tinggi prinsip auditor, dan menjadikan SAK dan SPAP sebagai pedoman dalam melaksanakan pemeriksaan tugas laporan keuangan.

5. Tidak percaya begitu saja pada pernyataan klien.

Pernyataan klien merupakan informasi yang belum tentu benar karena berdasarkan persepsi. Oleh karena itu, auditor sebaiknya tidak begitu saja percaya terhadap pernyataan kliennya dan lebih mencari informasi lain yang relevan.

6. Sikap hati-hati dalam pengambilan keputusan.

Setiap auditor harus melaksanakan jasa profesionalnya dengan hati-hati, termasuk dalam mengambil keputusan sehingga kualitas auditnya akan lebih baik.

2.3 Hubungan Antar Variabel Penelitian

2.3.1 Pengaruh *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit

Tekanan Anggaran waktu yang ketat telah dianggap sebagai suatu realita yang tidak dapat dihindari dan merupakan cara untuk mendorong auditor untuk bekerja keras dan efisien. Menurut Alan (2017) bahwa :

“Ketika *time budget pressure* semakin bertambah tinggi dan melewati tingkat yang dapat dikerjakan akan memberikan pengaruh negatif terhadap kualitas audit. Dalam hal ini semakin ketat anggaran waktu yang diberikan dapat memberikan pengaruh negatif yaitu akan menimbulkan sikap dalam tindakan profesional yang dapat mengurangi kualitas audit”.

Menurut penelitian Cholifa (2015) menunjukkan bahwa *time budget pressure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini mengartikan bahwa *time budget pressure* anggaran waktu dapat meningkatkan kualitas audit karena *time budget pressure* merupakan keadaan yang menunjukkan auditor dituntut

untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembahasan waktu anggaran yang sangat ketat dan kaku sehingga akan meningkatkan kualitas audit.

2.3.2 Pengaruh *Fee* audit Terhadap Kualitas Audit

Fee audit adalah biaya yang dikeluarkan oleh suatu entitas untuk membayar audit tahunan dan review laporan keuangan terbaru dalam fiskal yang disesuaikan dengan penugasan resiko, kompleksitas layanan yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melakukan seperti layanan, biaya terkait struktur kantor akuntan publik dan pertimbangan profesional lainnya. semua akan mengganggu independensi auditor jika kebijakan penentuan *fee* audit tidak sesuai dengan aturan yang berlaku umum seperti Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP).

Menurut Sukrisno Agoes (2012:27) menyatakan bahwa *fee* audit berpengaruh terhadap kualitas audit yaitu sebagai berikut :

“Anggota KAP tidak diperkenankan mendapatkan klien dengan cara menawarkan *fee* yang dapat merusak citra profesi, serta Anggota KAP tidak diperkenankan mendapat klien dengan cara menawarkan *fee* yang dapat mengurangi independensi.”

Berdasarkan penelitian Aditia Ilmi (2016) menunjukkan bahwa *Fee* audit berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit. Hal ini mengartikan bahwa dalam melakukan auditing seorang harus independen dengan kata lain akuntan publik harus memiliki sikap jujur dan ahli serta tindakan yang bebas dari bujukan, pengaruh dan pengendalian pihak lain sangat diperlukan dalam melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil pemeriksaannya.

2.3.3 Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit

Independensi adalah tidak mudah dipengaruhi, karena auditor melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Dalam hal ini,

menjelaskan bahwa auditor tidak dibenarkan untuk memihak pada kepentingan siapapun, sebab bagaimanapun sempurnanya keahlian teknis yang dimiliki, auditor akan kehilangan sikap tidak memihak yang justru sangat penting untuk mempertahankan kebebasan pendapatnya. (Sukrisno Agoes, 2012)

Jika manfaat seorang auditor rusak oleh perasaan pada sebagian pihak ketiga yang meragukan independensi nya, dia bertanggungjawab tidak hanya mempertahankan independensi dalam kenyataan tetapi juga menghindari penampilan yang memungkinkan dia kehilangan independensi nya. (Mautz 1974).

Berdasarkan penelitian (Vince Ariany, 2017) menunjukkan hasil bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini mengartikan bahwa sikap independensi bermakna bahwa auditor tidak mudah dipengaruhi, sehingga auditor akan melaporkan apa yang ditemukannya selama proses pelaksanaan audit.

2.3.4 Pengaruh *Time Budget Pressure*, *Fee* audit, dan Independensi Terhadap Kualitas Audit

Akuntan publik yaitu suatu profesi yang salah satu tugasnya melaksanakan audit terhadap laporan keuangan sebuah perusahaan dan memberikan opini atau pendapat terhadap saldo akun dalam laporan keuangan apakah telah disajikan secara wajar sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Kualitas audit yang baik merupakan suatu hal yang wajib diberikan oleh auditor untuk mempertahankan kredibilitasnya.

Hasil laporan keuangan audit yang berkualitas tersebut berisi opini dari auditor juga dapat dimanfaatkan perusahaan dan pengguna laporan keuangan dalam menentukan kebijakan-kebijakan pada perusahaannya. Kualitas audit dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya independensi, *time budget pressure*, dan *fee* audit yang memberikan pengaruh positif terhadap kualitas audit.

Menurut A.A Putu Ratih Cahaya Ningsih (2014) independensi dalam melakukan proses pengauditan akan menentukan kepercayaan masyarakat terhadap laporan keuangan yang telah di audit.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit adalah tekanan anggaran waktu (*Time Budget Pressure*) yang diberikan oleh klien. *Time Budget Pressure* merupakan tekanan atas sifat pekerjaan audit yang dilakukan oleh auditor dan harus segera diselesaikan sesuai waktu yang telah diberikan sehingga dapat mempengaruhi kualitas audit.

Selain independensi, dan *time budget pressure*, *fee* audit juga berperan dalam mempengaruhi kualitas audit. *Fee* audit yang lebih tinggi akan merencanakan audit kualitas yang lebih tinggi dibanding dengan audit *fee* yang lebih kecil (Ramy Elitzur & Haim Falk dalam Octaviana Arisinta, 2014). Besaran *fee* inilah yang kadang membuat seorang auditor berada di dalam posisi dilematis, di satu sisi auditor harus bersikap independen dalam memberi opini mengenai kewajaran laporan keuangan yang berkaitan dengan kepentingan banyak pihak, namun disisi lain auditor juga harus bisa memenuhi tuntutan yang diinginkan oleh klien yang membayar *fee* atas jasanya, agar kliennya puas dengan pekerjaannya dan tetap menggunakan jasanya diwaktu yang akan datang.

Faktor-faktor tersebut yang menentukan kualitas audit ini harus diperhatikan oleh para auditor, karena terdapat kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan yang diberikan, pada akhirnya mengharuskan auditor memperhatikan kualitas audit yang dilaksanakannya.

2.4 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan atas pengembangan hipotesis dan identifikasi masalah, maka penulis mengajukan hipotesis dalam penelitian ini, adanya variabel pengaruh yaitu :

H₁ : Terdapat pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap kualitas audit

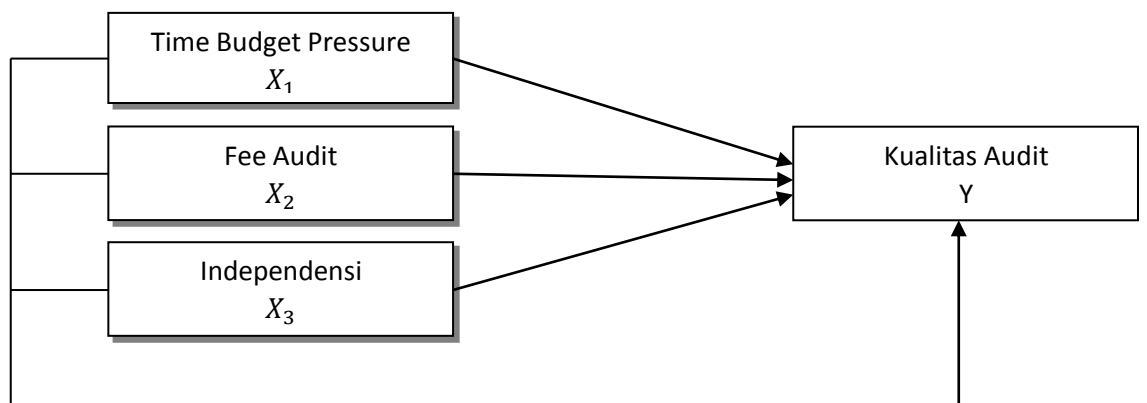
H₂ : Terdapat pengaruh *Fee Audit* terhadap kualitas audit.

H₃ : Terdapat pengaruh Independensi terhadap kualitas audit.

H₄ : Terdapat pengaruh *Time Budget Pressure*, *Fee audit*, dan Independensi terhadap kualitas audit.

2.5 Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan uraian landasan teori dan hipotesis diatas mengenai pengaruh kualitas audit di Kantor Akuntan Publik, maka peneliti mengindifikasikan bahwa *time budget pressure*, *fee audit*, dan independensi variabel independen penelitian yang mempengaruhi kualitas audit di Kantor Akuntan Publik sebagai variabel dependen penelitian :



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Jenis desain penelitian ini merupakan penelitian kausalitas. Desain penelitian kausalitas adalah desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antarvariabel. Dalam desain ini, umumnya hubungan sebab-akibat tersebut sudah dapat diprediksi oleh peneliti, sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel penyebab, variabel antara, dan variabel terikat (tergantung). (Sanusi, 2016:14)

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2015; 36).

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Agar penelitian ini terarah dan memperoleh pengetahuan yang tepat mengenai pengaruh *time budget pressure*, *fee* audit dan independensi terhadap kualitas audit.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akuntan publik yang ada di wilayah Jakarta Timur sesuai dengan *Directory* Ikatan Akuntan Publik Indonesia. KAP yang ada di Jakarta Timur dengan jumlah sebanyak 48 KAP dimana penelitian ini diasumsikan bahwa tiap-tiap KAP memiliki 8 auditor. Responden dalam penelitian ini adalah para akuntan publik yang terdapat dalam KAP dimana ia menjalankan proses audit, yaitu yang melakukan penilaian terhadap laporan keuangan. Sehingga dapat diasumsikan bahwa auditor pada KAP di Jakarta Timur sebanyak 384 orang.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian ini dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2017:82) *simple random sampling* adalah pengambilan sampel dengan cara mengambil sampel dalam populasi secara acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam populasi tersebut. Penentuan sampel sebanyak 8 orang untuk tiap-tiap KAP berdasarkan hasil pengamatan jumlah rata-rata auditor yang dimiliki KAP di Jakarta Timur, sehingga pada penelitian ini mengasumsikan bahwa tiap-tiap KAP di Jakarta Timur memiliki 8 auditor. Terdapat 90 responden yang dapat diteliti. Responden tersebut didapat dari 15 kantor akuntan publik yang berada di Jakarta Timur yang sesuai dngan *directory* Kantor Akuntan Publik 2018 yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dengan menggunakan teknik rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{384}{1 + 384 \cdot 0,1^2} = 89,958 = 90 \text{ auditor}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Tabel 3.1

Daftar KAP di Jakarta Timur

No	Nama KAP	Alamat
1	Abdul Aziz Fiby Ariza	Jl. Flamboyan Raya H1/9 Malakasari, Duren Sawit
2	Basyiruddin & Wildan	MT. Haryono Square Building 3. Jl. Mt. Haryono Kav. 10 Jakarta Timur

3	Chatim, Atjeng, Sugeng & Rekan	Gedung III Lantai 2 Ruang 8-9. Jl. A. Yani No. 2
4	Dani Sudarsono & rekan	Gedung Perkantoran Pulo Mas Satu. Gedung 2 lantai 3
5	Drs. Adenan	Jl. Tongkol No. 17 Jati, Pulo Gadung
6	Drs. Bambang Sudaryono & Rekan	Jl. Wisma Jaya No.2 Rawamangun
7	Erfan & Rakhmawan	Jl. Pemuda no 73 b jakarta timur gedung agnesia lt 1
8	Freddy & rekan	Ruko malaka country blok d. jl malaka merah iv no. 2 pondok kopi jakarta timur
9	Haryo Tienmar	Jl. Buaran Raya No. 2, Buaran , Duren Sawit. Jakarta Timur
10	Jeri Anwar	MT Haryono square jl otista raya no. 390 lt 2 ruang 216. Kampung melayu, jakarta timur
11	Matheus Tjahja Saputra	Jl. Garuda VII G 6/14, Pulogebang Jakarta Timur
12	Mirawati Sensi Idris (Cabang)	Gedung Perkantoran Pulo Mas Satu. Gedung 4 lantai 1
13	Rama Wendra	Mth square lt 2 r209 jl mt haryono kav 10 bidara cina jatinegara, jakarta timur
14	Rudi Hedianton S	Gedung Perkantoran Pulo Mas Satu. Gedung 2 lantai 1
15	Shohibul, Kaslani, Komarianto dan Santosa	Gedung multi pirantingraha lt 1 raden inten no. 2 duren sawit jakarta timur

Sumber: www.iapi.or.id (2016)

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) (Sunyoto. 2016:147). Subjek dalam penelitian ini adalah auditor eksternal yang bekerja pada KAP. Peneliti mendapat data dengan mengirimkan kuesioner kepada KAP secara langsung ataupun melalui perantara. Sumber data

pada penelitian ini adalah skor tiap-tiap indikator variabel yang didapat melalui pengisian kuesioner yang dibagikan kepada auditor yang bekerja di KAP sebagai responden. Data yang didapat setelahnya merupakan sekumpulan jawaban atau skor atas kuesioner yang dibagikan ke KAP tersebut. Dalam pengukurannya, setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pernyataan dengan skala *Likert* agar menunjukkan nilai untuk setiap pilihannya.

Tabel 3.2

Pernyataan Skala Likert

Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (SS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

3.4. Operasionalisasi Variabel

Definisi operasionalisasi variabel adalah cara menemukan dan mengukur variabel-variabel dengan merumuskan secara singkat dan jelas, serta tidak memicu adanya berbagai penafsiran. Pertanyaan dalam kuesioner untuk masing-masing variabel, diukur dengan skala likert. Skala likert merupakan suatu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014:93). Jawaban dari responden diberikan skor dengan menggunakan 4 poin skala likert, mulai dari pernyataan sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju.

1. *Time Budget Pressure*

Time Budget Pressure adalah keadaan dimana dalam melakukan tugasnya auditor harus melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun sedangkan pada sisi lain, auditor dituntut untuk mengaudit laporan keuangan dengan baik, serta pada akhirnya memberikan pendapat yang baik pula seperti yang diharapkan oleh kliennya. Ada empat indikator yang digunakan untuk mengukur variabel independen yaitu, pemahaman auditor

atas *time budget pressure*, tanggung jawab auditor atas *time budget pressure*, penilaian kinerja auditor, alokasi *fee* biaya audit, frekuensi revisi *time budget pressure*. Semua item pertanyaan diukur dengan menggunakan skala interval (likert), 1 sampai 4. Jawaban yang didapat akan dibuat skor yaitu: (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) setuju, (4) sangat setuju.

2. *Fee* Audit

Menurut IAPI 2016(dalam Peraturan Pengurus Nomor 2 Tahun 2016 *Fee* Audit adalah imbalan yang diterima oleh akuntan publik dari entitas kliennya sehubungan dengan pemberian jasa audit. Ada empat indikator yang digunakan dalam mengukur variabel *fee* audit yaitu, risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian jasa yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, dan struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan profesional lainnya. Semua item pertanyaan diukur dengan menggunakan skala interval (likert), 1 sampai 4. Jawaban yang didapat akan dibuat skor yaitu: (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) setuju, (4) sangat setuju.

3. Independensi (X_2)

Independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya (Mulyadi, 2013:26). Ada empat indikator yang digunakan untuk mengukur variabel independen yaitu, lama hubungan dengan klien, tekanan dari klien, telaah dari rekan auditor, dan jasa non-audit. Semua item pertanyaan diukur dengan menggunakan skala interval (likert), 1 sampai 4. Jawaban yang didapat akan dibuat skor yaitu: (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) setuju, (4) sangat setuju.

4. Kualitas Audit (Y)

Kualitas audit merupakan suatu kondisi dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Kualitas pekerjaan auditor berhubungan dengan kualitas keahlian,

ketepatan waktu penyelesaian kerja, dan sikap independensinya terhadap klien. Jika auditor dapat melaksanakan pekerjaannya secara profesional, maka audit yang dihasilkan akan berkualitas. Semua item pertanyaan diukur dengan menggunakan skala interval (likert), 1 sampai 4. Jawaban yang didapat akan dibuat skor yaitu: (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) setuju, (4) sangat setuju.

Tabel 3.3

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran	Instrumen
<i>Time budget pressure</i> (X1) (Penelitian Gregory A. Liyanarachchi (2007:62) dalam Heni (2014))	1. Pemahaman auditor atas <i>time budget pressure</i>	Likert	1,2
	2. Tanggung jawab auditor atas <i>time budget pressur</i>		3,4
	3. Penilaian kinerja auditor		5,6
	4. Alokasi <i>fee</i> biaya audit		7,8
	5. Frekuensi revisi <i>time budget pressure</i>		9,10
<i>Audit Fee</i> (X2) (Sukrisno Agoes, 2012:46)	1. Risiko penugasan	Likert	1,2
	2. Kompleksitas jasa yang diberikan		3,4
	3. Tingkat Keahlian		5,6
	4. Struktur biaya KAP		7,8
Independensi (X3) (Mulyadi 2013:26-27)	1. Lama hubungan dengan klien	Likert	1,2
	2. Tekanan dari klien		3,4
	3. Telaah dari rekan auditor		5,6
	4. Jasa non audit		7,8
Kualitas audit (Y)	1. Besarnya Kompensasi	Likert	1,2
	2. Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien		3,4

De Angelo (2011) diterjemahkan Oleh (Siti Nurmawar, 2013)	3. Komitmen menyelesaikan audit	5,6
	4. SPAP sebagai pedoman	7,8
	5. Tidak mudah Percaya pernyataan klien	9,10
	6. Pengambilan keputusan	11,12

3.5. Metoda Analisis Data

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013:2). Metode analisis data akan dilakukan dengan bantuan program aplikasi komputer SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 24. Berdasarkan data olahan SPSS yang meliputi *time budget pressure*, *fee audit*, dan independensi terhadap kualitas audit sehingga dapat diketahui nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata dan standar deviasi dari setiap variabel.

Dengan menggunakan program SPSS disamping untuk memperoleh pengolahan data dilakukan dengan cepat, juga memperoleh hasil yang akurat dan tepat. Data yang telah dikumpulkan mencakup analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Analisis statistik deksriptif dilakukan untuk mengetahui dispersi dan distribusi data. Sedangkan uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji kelayakan model regresi yang selanjutnya akan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Adapun uji yang dilakukan dalam penelitian ini :

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistik yang dipakai guna menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Uji statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum (Ghozali, 2016:19).

Gambaran umum mengenai karakteristik responden dijelaskan dengan tabel statistik deskriptif responden yang diukur dengan skala ukur interval (likert) yang menjelaskan besarnya frekuensi absolut dan presentase jenis kelamin,

pendidikan terakhir, lama bekerja, dan posisi terakhir, sedangkan untuk memberikan deskriptif mengenai variabel independen penelitian yaitu *time budget pressure*, *fee audit*, dan independensi. Dan variabel dependen penelitian yaitu kualitas audit, dijelaskan dengan tabel statistik deskriptif variabel yang menunjukkan kisaran teoritis, kisaran aktual, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

3.5.2. Uji Kualitas Data

3.5.2.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dilakukan dengan membandingkan nilai r dihitung dengan r_{table} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Dengan menggunakan *correlation coefficient person*. Jika $r_{hitung} > r_{table}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{table}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2016:53)

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas yaitu uji yang digunakan untuk mengukur kuesioner merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2016:47). Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran dilakukan hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji *statistic Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.70 (Ghozali, 2016:48).

3.5.3. Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data primer ini, maka dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas.

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2016:154). Analisis grafik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat pada grafik normal *probability plot*. Normal *probability plot* adalah membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Ghozali, 2016:154). Dasar pengambilan keputusan memalui analisis ini, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2016:156).

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan, karena secara data yang tidak normal dapat terlihat normal. Analisis statistik dilakukan bertujuan untuk memastikan bahwa data benar-benar sudah terdistribusi normal. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistik One sampel Kolmogorov-Smirnov, dengan melihat nilai *asympt. Sig* yang dihasilkan > dari 0,05 maka data terdistribusi normal (Ghozali, 2016:170).

3.5.3.2. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat persamaan atau perbedaan varians atau perbedaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah

homokedastisitas (Ghozali 2016:134). Untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya heteroskedastisitas di dalam model regresi, pada penelitian ini adalah dengan cara melihat grafik plot antara nilai variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, maka sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di *studentized*. Dasar analisis

1. Jika titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, maka mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan bahwa terjadi heteroskedastisitas.

3.5.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan, danya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini nilai korelasinya tidak sama dengan nol (Ghozali, 2016:103). Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat melalui *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai toleransi > 0.10 atau sama dengan $VIF < 10$, maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas (Ghozali, 2016:104).

3.5.4. Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis ialah regresi berganda (*multiple regression*), yaitu regresi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Regresi berganda digunakan untuk menguji H_1 , H_2 , H_3 dengan

pendekatan interaksi yang bertujuan untuk memenuhi ekspektasi peneliti akan pengaruh *time budget pressure*, *fee* audit, dan independensi terhadap kualitas audit. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Kualitas audit
α	= Bilangan konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi
X_1	= <i>Time budget pressure</i>
X_2	= <i>fee</i> audit
X_3	= Independensi
e	= Error

3.5.5. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda untuk menguji hipotesis. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang lebih dari satu berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.5.1. Uji Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen (Ghozali, 2016:95). Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95)

3.5.5.2. Uji Statistik t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu satu variabel independen individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:97). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ($Sig < 0,05$), maka secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan ($Sig > 0,05$), maka secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.5.3. Uji Statistik F (Simultan)

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%. Atau dapat pula dengan melihat nilai probabilitas. Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari pada 0,05 (untuk tingkat signifikansi = 5%), maka variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016:96)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Sekilas Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang telah disebar kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di wilayah Jakarta Timur yang mengizinkan peneliti melaksanakan penelitian. Penyebaran dan pengambilan kuesioner dilaksanakan mulai tanggal 22 Juni 2019. Berikut adalah hasil dari data sampel penelitian, dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1.

Data Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Jumlah kuesioner yang disebar	100	100%
2	Jumlah kuesioner yang kembali	90	90%
3	Jumlah kuesioner yang tidak kembali	10	10%
	Total	100	100%

Sumber: Diolah dari data kuesioner peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.1 di atas penelitian ini menggunakan jumlah populasi sebanyak 15 Kantor Akuntan Publik (KAP) dan sampel yang terpilih sebanyak 90 (sembilan puluh) auditor yang bekerja di KAP di wilayah Jakarta Timur. Berdasarkan hasil sensus kuesioner yang disebar berjumlah 100 (seratus) lembar dan jumlah kuesioner yang tidak kembali sebesar 10 (sepuluh) lembar atau 10%. Kuesioner yang dapat diolah berjumlah 90 (sembilan puluh) lembar atau 90% . peneliti tidak dapat menyebarkan lebih banyak dikarenakan bertepatanannya

waktu penyebaran kuesioner dengan *busy session* sehingga para auditor jarang berada di KAP dan sedang sibuk mendatangi kliennya.

Data distribusi penyebaran kuesioner penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 4.2

No	Nama KAP	Wilayah	Kuesioner Dikirim	Kuesioner Dikembalikan
1	Abdul Aziz Fiby Ariza	Jakarta Timur	7	7
2	Basyiruddin & Wildan	Jakarta Timur	7	7
3	Chatim, Atjeng, Sugeng & Rekan	Jakarta Timur	7	7
4	Dani	Jakarta Timur	7	5
5	Drs. Adenan	Jakarta Timur	7	7
6	Drs. Bambang Sudaryono & Rekan	Jakarta Timur	7	4
7	Erfan	Jakarta Timur	7	7
8	Freddy	Jakarta Timur	7	7
9	Haryo Tienmar	Jakarta Timur	7	7
10	Jeri Anwar	Jakarta Timur	7	7
11	Matheus	Jakarta Timur	7	4
12	Mirawati	Jakarta Timur	7	5
13	Rama Wendra	Jakarta Timur	7	7
14	Rudi	Jakarta Timur	7	4
15	Shohibul	Jakarta Timur	7	5

Sumber: data primer yang diolah, 2019

4.1.2. Karakteristik Profil Responden

Penelitian ini menggunakan responden yaitu auditor yang bekerja di KAP wilayah Jakarta Timur sesuai dengan Kantor Akuntan Publik yang diterbitkan IAPI tahun 2017. Berikut ini adalah profil mengenai identitas responden penelitian yang terdiri dari jenis kelamin, posisi terakhir, pendidikan, dan lama pengalaman kerja.

1. Profil responden berdasarkan jenis kelamin

Gambaran umum responden berdasarkan jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3
Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	56	62%
Perempuan	34	38%
Total	90	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah responden didominasi laki-laki dengan persentase 62% atau sebanyak 56 (lima puluh enam) orang. Sedangkan sisanya diperoleh dari responden perempuan yaitu dengan tingkat persentasi 34% atau sebanyak 34 (tiga puluh empat) orang.

2. Profil responden berdasarkan posisi terakhir

Terakhir 4.4 menyajikan distribusi frekuensi responden berdasarkan jabatan terakhir auditor adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Profil Responden Berdasarkan Posisi Terakhir

Posisi Terakhir	Frekuensi	Presentase
Partner	4	4%
Manajer	5	6%
Supervisor	8	9%
Audit Senior	35	39%
Audit Junior	38	42%
Total	90	100%

Sumber; data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.4 di atas diperoleh informasi bahwa mayoritas responden sebanyak 38 (tiga puluh delapan) orang atau sebesar 42% menduduki posisi sebagai audit junior. Responden yang menduduki jabatan sebagai audit senior sebanyak 35 (tiga puluh lima) orang atau sebesar 39%. Auditor yang menduduki jabatan sebagai supervisor sebanyak 8 (delapan) orang atau sebesar 9%. Sedangkan manajer sebanyak 5 (lima) orang atau sebesar 6%, dan partner sebanyak 4 (empat) orang atau sebesar 4%.

3. Profil responden berdasarkan pendidikan

Tabel 4.5 menyajikan distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Profil Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Presentase
Diploma Tiga (D3)	16	18%
Strata Satu (S1)	55	61%
Strata 2 (S2)	12	13%
Strata 3 (S3)	7	8%
Total	90	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa latar belakang pendidikan responden yang paling mendominasi adalah tingkat pendidikan Strata Satu (S1) yaitu sebanyak 55 (lima puluh lima) orang atau sebesar 61%. Sisanya sebesar 18% atau sebanyak 16 (enam belas) responden berpendidikan terakhir Diploma III (D3), berpendidikan Strata Dua (S2) 13% atau sebanyak 12 (dua belas) responden, dan yang berpendidikan Strata Tiga (S3) 8% atau sebanyak 7 (tujuh) responden.

4. Profil responden berdasarkan pengalaman kerja

Gambaran umum responden berdasarkan lama pengalaman kerja responden dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Profil Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja

Lama Pengalaman Kerja	Frekuensi	Presentase
<1 tahun	17	19%
1 – 3 tahun	29	32%

>3 tahun	44	49%
Total	90	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden sebanyak 44 (empat puluh empat) orang atau sebesar 49% memiliki pengalaman bekerja >3 tahun. Sedangkan sebanyak 29 (dua puluh sembilan) orang atau sebesar 32% memiliki pengalaman bekerja 1-3 tahun, dan sebanyak 17 (tujuh belas) orang atau sebesar 19% memiliki pengalaman bekerja < 1 tahun.

4.2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pelaksanaan *time budget pressure*, *fee* audit, independensi, dan kualitas audit akan di uji secara statistik deskriptif.

Analisis deskriptif dilakukan terhadap hasil pertanyaan responden untuk kemudian dibuat nilai rata-rata dan untuk melihat penilaian responden maka nilai tentang skala berikut:

Nilai Maksimum : 33

Nilai Minimum : 14

Kategori :

1. 0,00 – 5,00 = Sangat Tidak Baik
2. 6,00 – 10,00 = Tidak Baik
3. 11,00 – 15,00 = Cukup Baik
4. 16,00 – 20,00 = Baik
5. 21,00 – 25,00 = Sangat Baik

Tabel 4.7

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistic

	N	Minimum	maximum	Mean	std. Deviation
Time Budget Pressure	90	14	33	25,98	4,487

fee Audit	90	10	3 2	21,37	4,488
Independensi	90	12	32	22,58	4,806
kualitas Audit	90	20	44	33,43	4,552
Valid N (listwise)	90				

Sumber: output SPSS (data diolah, 2019)

Berikut ini akan di jelaskan masing-masing variabel terkait dengan perhitungan statistik deskriptif:

1. *Time Budget Pressure*

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.7 pada variabel *time budget pressure* dapat diketahui dari 90 (sembilan puluh) responden memiliki persepsi yang Setuju terhadap kualitas audit, yang ditunjukkan dengan nilai *Time Budegt Pressure* terendah (minimum) sebesar 14 (empat belas), nilai tertinggi (maximum) sebesar 33 (tiga puluh tiga), kemudian nilai rata-rata (mean) 25,98 dengan standar deviasi sebesar 4,487 lebih kecil dibanding rata-rata (mean) sebesar 25,98 yang artinya berada pada interval 21,00 – 25,00. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat *time budget pressure* yang dilakukan tergolong sangat baik.

2. *Fee Audit*

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.7 pada *fee audit* dapat diketahui dari 90 (sembilan puluh) responden memiliki persepsi yang Setuju terhadap kualitas audit, yang ditunjukkan dengan nilai *fee audit* terendah (minimum) sebesar 10 (sepuluh), nilai tertinggi (maximum) sebesar 32 (tiga puluh dua), kemudian nilai rata-rata (mean) 21,37 dengan standar deviasi sebesar 4,488 lebih kecil dibanding rata-rata (mean) sebesar 21,37 yang artinya berada pada interval 21,00 – 25,00. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat *fee audit* yang dilakukan tergolong sangat baik.

3. Independensi

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.7 pada independensi dapat diketahui dari 90 (sembilan puluh) responden memiliki persepsi yang Setuju terhadap kualitas audit, yang ditunjukkan dengan nilai independensi terendah (minimum) sebesar 12 (dua belas), nilai tertinggi (maximum) sebesar 32 (tiga puluh dua), kemudian nilai rata-rata (mean) 22,58 dengan standar deviasi sebesar 4,806 lebih kecil dibanding rata-rata (mean) sebesar 22,58 yang artinya berada pada interval 21,00 – 25,00. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat independensi yang dilakukan tergolong sangat baik.

4. Kualitas Audit

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.7 pada kualitas audit dapat diketahui dari 90 (sembilan puluh) responden memiliki persepsi yang Setuju terhadap kualitas audit, yang ditunjukkan dengan nilai kualitas audit terendah (minimum) sebesar 20 (dua puluh), nilai tertinggi (maximum) sebesar 44 (empat puluh empat), kemudian nilai rata-rata (mean) 33,43 dengan standar deviasi sebesar 4,552 lebih kecil dibanding rata-rata (mean) sebesar 33,43 yang artinya berada pada interval 21,00 – 25,00. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kualitas audit yang dilakukan tergolong sangat baik.

4.3. Hasil Uji Kualitas Data

4.3.1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dari instrumen penelitian dilakukan dengan menghitung angka korelasi r_{hitung} dari nilai jawaban tiap responden untuk tiap butir pertanyaan, kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} . Dimana nilai r_{tabel} untuk $n=90$ pada signifikan 5% adalah 0,2072 dengan derajat bebas $90-2=88$. Setiap butir pertanyaan atau indikator dikatakan valid bila angka korelasional yang diperoleh dari perhitungan lebih besar atau sama dengan r_{tabel} (Ghozali, 2016:53). Berdasarkan hasil pengujian didapatkan bahwa semua pertanyaan

dikatakan valid, karena koefisien korela $r_{hitung} > r_{tabel}$. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil uji validitas dari variabel kualitas audit dengan 90 (sembilan puluh) sampel responden.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Variabel Time Budget Pressure (X1)

Nomor Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Sig.	Keterangan
TBP1	0,691	0,2072	0,000	Valid
TBP2	0,551	0,2072	0,000	Valid
TBP3	0,580	0,2072	0,000	Valid
TBP4	0,551	0,2072	0,000	Valid
TBP5	0,297	0,2072	0,000	Valid
TBP6	0,477	0,2072	0,000	Valid
TBP7	0,691	0,2072	0,000	Valid
TBP8	0,519	0,2072	0,000	Valid
TBP9	0,445	0,2072	0,000	Valid
TBP10	0,580	0,2072	0,000	Valid

Sumber : Data penelitian yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.8 membuktikan bahwa seluruh butir pernyataan untuk variabel *time budget pressure* (X1) pada penelitian ini dinyatakan sebagai item yang valid, karena seluruh butir pernyataan yang ada mempunyai nilai korelasi diatas nilai r_{tabel} (0,2072) dan nilai signifikan yang kurang dari 0,05.

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Variabel Fee Audit (X2)

Nomor Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Sig.	Keterangan
FE1	0,737	0,2072	0,000	Valid
FE2	0,741	0,2072	0,000	Valid
FE3	0,741	0,2072	0,000	Valid
FE4	0,443	0,2072	0,000	Valid

FE5	0,741	0,2072	0,000	Valid
FE6	0,741	0,2072	0,000	Valid
FE7	0,345	0,2072	0,000	Valid
FE8	0,737	0,2072	0,000	Valid

Sumber : Data penelitian yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.9 membuktikan bahwa seluruh butir pernyataan untuk variabel *fee* audit (X2) pada penelitian ini dinyatakan sebagai item yang valid, karena seluruh butir pernyataan yang ada mempunyai nilai korelasi diatas nilai r tabel (0,2072) dan nilai signifikan yang kurang dari 0,05.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Independensi (X3)

Nomor Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Sig.	Keterangan
I1	0,805	0,2072	0,000	Valid
I2	0,837	0,2072	0,000	Valid
I3	0,601	0,2072	0,000	Valid
I4	0,571	0,2072	0,000	Valid
I5	0,242	0,2072	0,000	Valid
I6	0,837	0,2072	0,000	Valid
I7	0,805	0,2072	0,000	Valid
I8	0,571	0,2072	0,000	Valid

Sumber : Data penelitian yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.10 membuktikan bahwa seluruh butir pernyataan untuk variabel independensi (X3) pada penelitian ini dinyatakan sebagai item yang valid, karena seluruh butir pernyataan yang ada mempunyai nilai korelasi diatas nilai r tabel (0,2072) dan nilai signifikan yang kurang dari 0,05.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit (Y)

Nomor Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Sig.	Keterangan
KA1	0,317	0,2072	0,000	Valid
KA2	0,548	0,2072	0,000	Valid
KA3	0,535	0,2072	0,000	Valid
KA4	0,696	0,2072	0,000	Valid
KA5	0,267	0,2072	0,000	Valid
KA6	0,502	0,2072	0,000	Valid
KA7	0,469	0,2072	0,000	Valid
KA8	0,590	0,2072	0,000	Valid
KA9	0,385	0,2072	0,000	Valid
KA10	0,402	0,2072	0,000	Valid
KA11	0,696	0,2072	0,000	Valid
KA12	0,590	0,2072	0,000	Valid

Sumber : Data penelitian yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.11 membuktikan bahwa seluruh butir pernyataan untuk variabel kualitas audit (Y) pada penelitian ini dinyatakan sebagai item yang valid, karena seluruh butir pernyataan yang ada mempunyai nilai korelasi diatas nilai r_{tabel} (0,2072) dan nilai signifikan yang kurang dari 0,05.

4.3.2. Hasil Uji Reabilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil konsistensi dari instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel atau konsisten jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,70. Tabel 4.12 menunjukkan hasil uji realibitas untuk empat variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.12
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kualitas Audit	0,742	Reliabel
<i>Time Budget Pressure</i>	0,733	Reliabel
<i>Fee Audit</i>	0,807	Reliabel
Independensi	0,821	Reliabel

Sumber : output SPSS (data diolah, 2018)

Keandalan konsistensi antar item atau koefisiensi keandalan nilai *Cronbach's Alpha* dapat dilihat pada tabel 4.12 diatas yaitu kualitas audit sebesar 0,742. Untuk instrumen *time budget pressure* sebesar 0,733, instrumen *fee* audit sebesar 0,807, instrumen independensi sebesar 0,821. Dengan demikian, dapat disimpulkan semua instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan setiap instrumen penelitian akan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pernyataan tersebut diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

4.4. Hasil Uji Asumsi Klasik

4.4.1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti nilai normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (*Kolmogorov-Smirnov*).

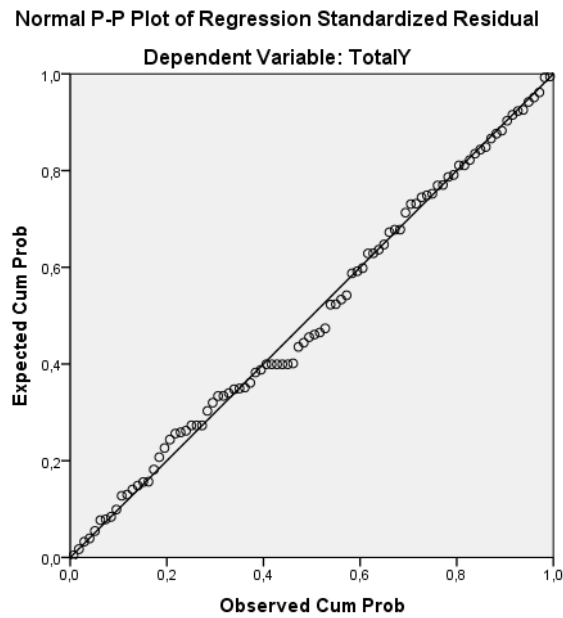
a. Hasil Uji Normalitas Secara Grafik

Dasar pengambilan keputusan melalui analisis ini, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis

diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Ghazali, 2016:156).

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas *P-P Plot or Regression*



Sumber: Output SPSS (data diolah, 2018)

Pada grafik normal P-Plot diatas dapat disimpulkan menunjukkan bahwa penyebaran data yang berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Hasil Uji Normalitas Data Secara Statistik

Tabel 4.13

Hasil Uji Normalitas *One Sample Kolmogrov-Smirnov*

One- Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,76902126
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,067
	Negative	-,041
Test Statistic		0,67
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

c. Lilliefors significance correction

d. This is lower bound of the true significance

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, didapat bahwa nilai seluruh variabel dari *kolomogrov-smirnov* $> 0,05$ yang terlihat pada *Asymp. Sig (2-tailed)* yaitu 0,200. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data berdistribusi secara normal.

4.4.2. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dipakai guna mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi, dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya, *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai cut off yang umum dipakai untu menunjukkan tidak adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$. Hasil pengujian diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
1. Constan		
Time Budget Pressure	0,932	1,073
Fee Audit	0,506	1,975
Independensi	0,505	1,978

a. Dependent Variabel: Kualitas Audit

Sumber: Output SPSS (data diolah, 2018)

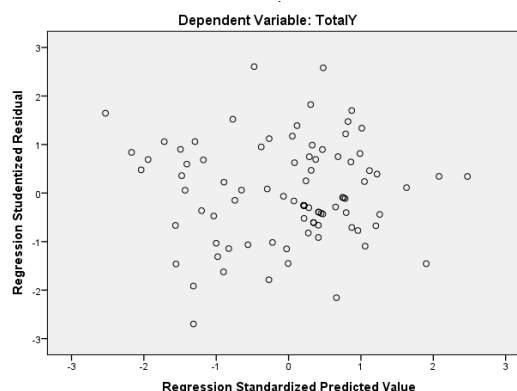
Berdasarkan hasil tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel *time budget pressure* mempunyai nilai VIF sebesar 1,073, dan variabel *fee audit* mempunyai nilai VIF sebesar 1,975, sedangkan variabel *independensi* mempunyai nilai VIF 1,978. Tabel di atas juga menunjukkan bahwa ke tiga variabel memiliki nilai *tolerance* di atas 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan pada penelitian ini tidak mempunyai masalah multikolinearitas.

4.4.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan atau ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Gambar di bawah ini merupakan hasil dari uji heteroskedastisitas

Gambar 4.2

Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Grafik *Scatterplot*



Sumber Output SPSS (data diolah, 2019)

Berdasarkan gambar 4.2, menunjukkan bahwa data tersebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi kualitas audit berdasarkan variabel yang mempengaruhinya, yaitu *time budget pressure*, *fee audit*, dan independensi.

4.5. Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikan pengaruh *time budget pressure* (X1), *fee audit* (X2), dan independensi (X3) terhadap kualitas audit (Y), apakah masing-masing variabel berpengaruh positif atau negatif.

Tabel 4.15
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta
	B	Std. Error	
1 (Constant)	24,268	2,368	
Time budget pressure	-,168	,094	-,166
Fee audit	,287	,127	,283
Independensi	,328	,119	,347

a. Dependent Variabel: Kualitas Audit

Sumber: Output SPSS (data diolah, 2018)

Berdasarkan tabel 4.15 di atas hasil yang telah diperoleh dari koefisien regresi di atas, maka dapat dibuat suatu persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 24,268 - 0,168X_1 + 0,287X_2 + 0,328X_3 + e$$

Koefisien regresi variabel *time budget pressure* memiliki nilai sebesar -0,168 dan memiliki nilai negatif, artinya jika variabel *time budget pressure* mengalami kenaikan maka variabel kualitas audit akan mengalami penurunan dengan catatan variabel lainnya tidak berubah atau konstan.

Koefisien regresi variabel *fee* audit memiliki nilai sebesar 0,287 dan memiliki nilai positif, artinya jika variabel *fee* audit mengalami kenaikan satu satuan maka variabel kualitas audit akan mengalami kenaikan dengan catatan variabel lainnya tidak berubah atau dianggap konstan.

Koefisien regresi variabel independensi memiliki nilai sebesar 0,238 dan memiliki nilai positif, artinya variabel independensi mengalami kenaikan satu satuan maka variabel kualitas audit akan mengalamis kenaikan dengan catatan variabel lainnya tidak berubah atau dianggap konstan.

4.5 Hasil Uji Hipotesis

4.6.1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Model yang ditunjukkan dengan nilai adjusted R-Square. Tabel di bawah ini merupakan hasil dari uji koefisien determinasi:

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,561 ^a	,314	,290	3,834

a. Predictors: (Constant), *time budget pressure*, *fee* audit, independensi

Sumber: Output SPSS (data diolah, 2019)

Berdasarkan dari hasil tabel di atas, nilai R sebesar 0,561 atau 56,1%. Hal ini berarti bahwa hubungan atau korelasi antara faktor-faktor yang mempengaruhi

kualitas audit adalah kuat karena $> 0,50$. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) dalam penelitian ini, memiliki angka sebesar 0,290 atau 29% yang artinya variabel *time budget pressure*, *fee* audit, dan independensi dapat menjelaskan sebesar 29% dari kualitas audit. Sedangkan sisanya sebesar 71% ($100\% - 29\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam variabel penelitian. *Standard Error of Estimation* (SEE) sebesar 3,834. Semakin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

4.6.2. Hasil Uji Parsial Untuk Koefisien Regresi (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Hasil uji statistik t dapat dilihat pada tabel 4.17, jika nilai probality $t < 0,05$ maka H_a diterima, sedangkan jika nilai probality $t > 0,05$ maka H_a ditolak.

Tabel 4.17
Hasil Uji Statistik t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. error	Beta	T	Sig
1	(Constant)	24,268	2,832		8,568	,000
	Time Budget Pressure	-,168	,094	-,166	-1,795	,076
	<i>Fee</i> audit	,287	,127	,283	2,255	,027
	Independensi	,328	,119	,347	2,759	,007

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Output SPSS (data diolah, 2019)

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Jumlah responden sebanyak 90 ($n = 90$), variabel berjumlah 4 ($k = 4$), dan Degree of Freedom ($df = n - k$ atau $90 - 4 = 86$). Dengan $df = 86$ dan tingkat signifikan 0,05, maka t_{tabel} dapat ditentukan dengan menggunakan *Microsoft Excel* dengan rumus *Insert Function*:

$$\begin{aligned}
 t_{\text{tabel}} &= \text{TINC (probability;deg freedom)} \\
 &= \text{TINC (0,05;86)} \\
 &= 1,987
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.17 diatas dapat dilihat pengaruh masing-masing variabel *time budget pressure*, *fee* audit, dan independensi terhadap kualitas audit menunjukkan berpengaruh yang signifikan. Berikut ini adalah hasil penjelasan mengenai pengaruh antar variabel independen terhadap kualitas audit:

1. Dari hasil perhitungan uji parsial pengaruh *time budget pressure* (X_1) terhadap kualitas audit (Y) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,795, hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dan signifikansi yang diperoleh memiliki angka lebih besar dari 0,05 ($0,076 > 0,05$). Sehingga H_0 diterima H_a ditolak. Dengan demikian untuk variabel *time budget pressure* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
2. Dari hasil perhitungan uji parsial pengaruh *fee* audit (X_2) terhadap kualitas audit (Y) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,255, hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan signifikansi yang diperoleh memiliki angka kurang dari 0,05 ($0,027 < 0,05$). Sehingga H_0 ditolak H_a diterima. Dengan demikian untuk variabel *fee* audit mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
3. Dari hasil perhitungan uji parsial pengaruh independensi (X_3) terhadap kualitas audit (Y) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,759, hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan signifikansi yang diperoleh memiliki angka kurang dari 0,05 ($0,007 < 0,05$). Sehingga H_0 ditolak H_a diterima. Dengan demikian untuk variabel independensi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

4.6.3. Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05.

Tabel 4.18

Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	578,809	3	193,270	13,147	,000 ^b
	Residual	1264,291	86	14,701		
	Total	1844,100	89			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), *Time Budget Pressure*, *Fee Audit*, Independensi

Sumber: Output SPSS (data diolah, 2019)

Jumlah responden sebanyak 90 ($n = 90$), variabel penelitian berjumlah 4 ($k = 4$), dengan signifikan sebesar 0,05, maka dapat ditentukan F tabel dengan menggunakan derajat penyebut ($df_1 = k - 1$) dan derajat pembilang ($df_2 = n - k$). Maka diperoleh $df_1 = 3$ dan $df_2 = 86$, sehingga nilai f tabel dapat dicari menggunakan *Microsoft Excel* dengan rumus *Insert Function*.

$$F_{\text{tabel}} = \text{FINV}(\text{probability}; \text{deg_freedom1}; \text{deg_freedom2})$$

$$= \text{FINV}(0,05;3;87)$$

$$= 2,71$$

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa F hitung 13,147 dengan signifikan sebesar 0,000 dan nilai F tabel 2,71 dengan taraf signifikan 0,05. Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu $13,147 > 2,71$ dan taraf signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Dengan demikian menunjukkan bahwa ada pengaruh secara simultan antara *time budget pressure*, *fee audit*, dan independensi terhadap kualitas audit.

4.7. Pembahasan

4.7.1. Pengaruh *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa hipotesis pertama (H_1) *time budget pressure* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X_1 sebesar -0,168 dengan nilai t_{hitung} sebesar -1,795 dan nilai signifikan 0,076. Sedangkan nilai dari t_{tabel} yaitu 1,662. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} maka nilai t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} yaitu $-1,795 < 1,662$ dan nilai signifikannya lebih besar daripada taraf signifikan 0,05 ($0,076 > 0,05$). Berdasarkan hipotesis yang ada maka H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *time budget pressure* tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap kualitas audit. Maka auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun, sedangkan pada sisi lain auditor dituntut untuk mengaudit laporan keuangan dengan baik, serta pada akhirnya memberikan pendapat yang baik pula seperti yang diharapkan kliennya. Hal ini juga tentu saja pada akhirnya akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian dari Mohamad Reynaldy Pakaya, Sahmin Naholo, dan Lukman Pakaya (2015) yang menyatakan bahwa *time budget pressure* berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap kualitas audit. Artinya semakin tinggi *time budget pressure* yang dihadapi seorang auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Noni Erdiani (2018) yang berjudul Pengaruh Sistem Pengendalian Mutu dan *Time Budget Pressure* terhadap kualitas audit yang menyatakan *Time Budget Pressure* tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit, dikarenakan auditor harus dapat memenuhi permintaan klien terkait *Time Budget Pressure* sehingga mengembalikan kepercayaan masyarakat dan pihak yang berkepentingan terhadap kualitas jasa yang diberikan akuntan publik. Dan menjadi salah satu kunci keberhasilan karir auditor di masa depan.

Berdasarkan hasil dari pengujian dalam penelitian ini dapat diasumsikan bahwa ada kemungkinan para auditor yang bekerja di KAP beranggapan bahwa *Time Budget Pressure* yang diberikan kepada auditor saat melaksanakan

penugasan atau pemeriksaan audit tidak ada pengaruh terhadap kualitas audit. Meskipun diberikan tekanan anggaran waktu untuk menyelesaikan pemeriksaan, para auditor yang bekerja pada KAP tersebut tetap berkomitmen dan menjaga integritasnya sebagai auditor yang profesional.

4.7.2. Pengaruh *Fee* Audit Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa hipotesis pertama (H_2) *fee* audit berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,287 dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,255 dan nilai signifikan 0,027. Sedangkan nilai dari t_{tabel} yaitu 1,662. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} maka nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $2,255 > 1,662$ dan nilai signifikannya lebih besar daripada taraf signifikan 0,05 ($0,027 < 0,05$). Berdasarkan hipotesis yang ada maka H_2 diterima. Sehingga hal ini berarti menjelaskan bahwa semakin tingginya *fee* audit, maka akan menghasilkan kualitas audit yang semakin berkualitas. *Fee* audit semakin tinggi, maka kualitas audit yang dihasilkan semakin tinggi pula karena semakin luas pula prosedur audit yang akan dilakukan auditor, dengan demikian hasil audit yang dihasilkan dapat dipercaya dan akurat. Auditor dengan *fee* audit yang tinggi akan melakukan prosedur audit lebih luas dan mendalam terhadap perusahaan klien sehingga kemungkinan kejanggalaan-kejanggalaan yang ada pada laporan keuangan klien dapat terdeteksi. Pendeteksian kejanggalaan mencerminkan kualitas proses audit tinggi, hal ini dikarenakan kualitas proses audit merupakan pelaksanaan audit dengan penerapan standar akuntansi dan standar audit yang benar oleh auditor.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dengan yang dilakukan Wan fachruddin dan srihandayani (2017), yang berjudul Pengaruh *fee* audit, pengalaman kerja, dan independen auditor terhadap kualitas audit menyatakan bahwa terdapat pengaruh Audit *Fee* terhadap Kualitas Audit, bahwa semakin meningkat *Fee* Audit maka Kualitas audit juga akan semakin meningkat.

4.7.3. Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa hipotesis pertama (H_3) independensi berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X_3 sebesar 0,328 dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,759 dan nilai signifikan 0,007. Sedangkan nilai dari t_{tabel} yaitu 1,662. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} maka nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $2,759 > 1,662$ dan nilai signifikannya lebih besar daripada taraf signifikan 0,05 ($0,007 < 0,05$). Berdasarkan hipotesis yang ada maka H_3 diterima. Hasil penelitian ini membuktikan adanya pengaruh dan signifikan independensi terhadap kualitas audit. Sehingga hal ini berarti menjelaskan bahwa semakin tingginya independensi, maka akan menghasilkan kualitas audit yang semakin berkualitas. Auditor mempunyai sikap independensi yang tinggi, maka auditor tersebut tidak dapat dipengaruhi oleh siapapun sehingga tugas yang dikerjakan dapat dipercaya oleh orang lain. Auditor sebagai pihak yang secara independen tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun yang dapat mempengaruhi hasil auditnya. Hasil tersebut dibuat berdasarkan temuan-temuan yang dikumpulkan tanpa terpengaruh oleh pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa indikator lama hubungan dengan klien, tekanan dari klien, telaah dari rekan auditor dan jasa non audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Veby Kusuma Wardhani (2014), yang berjudul Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Obyektivitas Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit. menyatakan bahwa independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Independensi berarti bertindak jujur, tidak memihak, dan melaporkan temuan-temuan hanya berdasarkan bukti yang diperoleh. yang menyatakan bahwa *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit.

4.7.4. Pengaruh *Time Budget Pressure*, *Fee Audit*, dan Independensi Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa hipotesis keempat (H_4) *time budget pressure*, *fee* audit, dan independensi secara simultan mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $13,147 > 2,71$ atau nilai sig. Lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima. Besarnya kontribusi pengaruh *time budget pressure*, *fee* audit, dan independensi secara bersama-sama terhadap kualitas audit sebesar 0,29 atau 29%. Sedangkan sisanya sebesar 0,71 atau 71% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa naik turunnya kualitas audit dipengaruhi oleh *time budget pressure*, *fee* audit, dan independensi yang dimiliki oleh auditor. Ini berarti bahwa *time budget pressure*, *fee* audit, dan independensi merupakan variabel yang saling mendukung satu sama lain atau dengan kata lain yang dimiliki auditor akan menentukan kualitas audit itu baik atau tidak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Octaviana Arisinta (2014), yang menunjukkan bahwa berpengaruh signifikan *Time Budget Pressure*, *Fee Audit*, dan Independensi secara bersama sama terhadap Kualitas Audit.

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hasil hipotesis yang terkait dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Time Budget Pressure* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di wilayah Jakarta Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *time budget pressure* tidak menjadi penghalang bagi auditor dalam melakukan pekerjaannya. *Time budget pressure* yang dialami seorang akuntan publik dapat diatasi dalam menyelesaikan pekerjaan, sehingga tidak mengurangi integritas para auditor ketika melakukan penugasan dan hasil pemeriksaan menjadi berkualitas serta dapat diandalkan.
2. *Fee* audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di wilayah Jakarta Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *fee* audit yang tinggi akan melakukan prosedur audit lebih laus dan mendalam terhadap perusahaan klien sehingga kemungkinan kejanggalan-kejanggalan yang ada pada laporan keuangan klien dapat terdeteksi, dengan demikian hasil audit yang dihasilkan dapat dipercaya dan akurat.
3. Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di wilayah Jakarta Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kualitas audit dapat dipengaruhi oleh variabel independensi. Semakin tinggi auditor dapat mempertahankan sikap independensinya yang netral, tidak mempunyai kepentingan pribadi, serta tidak mudah dipengaruhi oleh pihak-pihak berkepentingan selama melaksanakan audit, maka akan menghasilkan kualitas audit terhadap laporan keuangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jika auditor

memiliki sikap independensi yang baik tidak terpengaruh oleh pihak lain, maka kualitas yang dihasilkan akan baik.

4. *Time Budget Pressure*, *fee* audit dan independensi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di wilayah Jakarta Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa KAP yang memiliki auditor yang independensinya tinggi dapat mengatur waktu dalam melakukan proses audit dan tidak menerima *fee* audit selain dari yang telah ditetapkan akan menghasilkan kualitas yang baik.

5.2. Saran

1. Bagi Auditor di Kantor Akuntan Publik yang menjadi subjek penelitian Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel *Time Budget Pressure*, *fee* audit dan independensi terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil tersebut diharapkan auditor agar dapat mempertahankan independensi dan tetap mengedepankan kebenaran tidak hanya mengedepankan *fee* saja, serta dapat mengatur waktu dalam melakukan proses audit sehingga dapat menunjang kualitas audit yang dihasilkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya Penelitian ini diharapkan dapat mendorong penelitian selanjutnya dengan memperluas sampel penelitian agar memperoleh hasil dan data generalisasi yang lebih akurat. Selain itu, jika peneliti selanjutnya menggunakan kuesioner sebagai data, sebaiknya menyebarkan kuesioner kepada auditor yang sedang mengikuti kegiatan pelatihan PPL, yang diselenggarakan oleh IAPI. Agar kuesioner yang diisi lebih banyak oleh auditor yang lebih berpengalaman dan memiliki wawasan yang luas. Hal tersebut penting diperhatikan agar memperoleh hasil penelitian yang lebih representatif untuk mewakili keadaan yang sebenarnya.

5.3. Keterbatasan Masalah dan Pengembangan Penelitian Selanjutnya

Peneliti memiliki keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, antara lain :

1. Sampel yang digunakan pada penelitian ini terbatas hanya dari KAP wilayah Jakarta Timur, sehingga hasil penelitian ini kurang dapat digeneralisir untuk mewakili seluruh auditor di DKI Jakarta.
2. Waktu pengambilan kuesioner dari KAP yang tidak dapat diperkirakan karena kesibukan auditor.
3. Penelitian ini mengukur kualitas audit hanya terbatas pada aspek *Time Budget Pressure, fee* audit dan independensi.
4. Penelitian selanjutnya hendaknya perlu adanya pengembangan variabelvariabel yang dapat memperkaya faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit sebagai bentuk pengembangan.

Daftar Referensi

- A.A Putu Ratih Cahaya Ningsih, P. D. (2014). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, IV (1)*, 92-109
- Aditia ilmi. 2016. Pengaruh *Fee* Audit Terhadap Kualitas Audit Dan Dampaknya Terhadap Independensi Auditor (Survey Pada 11 Kantor Akuntan Publik Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Kota Bandung). *Jurnal Ekonomi Universitas Pasundan, Bandung*.
- Agoes, Sukrisno., & Jan Hoesada. 2012. *Bunga Rampai Auditing*. Edisi kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Agusti, Restu dan Nastia Putri Pertiwi. 2014. Jurnal. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Volume 21, Nomor 3 September 2013*.
- Alvin A. Arens, Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley. 2014. *Auditing and Assurance Services An Integrated Approach*, Fifteenth Edition. England: Pearson Education Limited.
- Amake, Chinwe Claire dan Chinwuba Okafor. “Auditors Independence, Auditors” Tenure And Audit Firm Size In Nigeria”, *Research Journal of Finance and Accounting Vol. 3, No. 10, 2012*.
- Amini, Utari Dwi. 2013. “Pengaruh Dividend Payout Ratio, Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta*
- Anwar, Sanusi. 2011, *Metode Penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta.
- Anwar, Sanusi. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, Alvin A 7 Loebbecke, James K. 2011. *Auditing, an Integrated Approach*. Seventh Edition. Upper Saddle River. New Jersey: Prentice-Hall
- Arens, A.A., dan J.K Loebbecke. 2013. *Auditing*, Buku Satu. Diterjemahkan oleh Amir Abadi Jusuf. Jakarta: Salemba Empat.
- Arisinta, Octaviana. 2014. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure, dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Tahun XXIII, No. 3 Desember 2013: 266–278*. Terakreditasi di Garuda.ristekdikti.go.id

- Augustine, O. Enofe, Chijioke Mgbame, Oba Efayena, dan Jonathan Edegware. 2014. Audit Firm Characteristics and Auditing Quality: The Nigerian Experience. *Research Journal of Finance and Accounting*, ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online) Vol.5, No.6.
- Cholifa, Syaidah, dan Bambang Suryono. 2015. “Pengaruh Due Profesional Care, Akuntabilitas, dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol 4 No 2
- Cook, E., dan and Kelly, T. 1991. *An International Comparison of Audit Time-Budget Pressure: The United States And New Zealand*. The Woman CPA, 53, 25-30
- DeAngelo, L.E. 1981b. “Auditor Size and Audit Quality”. *Journal of Accounting and Economics*. December, pp. 183—199.
- Dezoort, T. 2002. *Time Pressure Research In Auditing Implication For Practice*. The Auditor’s Report, 22, 1-5.
- Dwimilten, Eunike dan Akhmad Riduwan. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitaas Audit. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol. 4 No. 4 (2015).
- Dr Onaolapo Adekunle Abdul-Rahman, Ajulo Olajide Benjamin, Onifade Hakeem Olayinka. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research Vol.5, No.1, pp. 6-17, January 2017*
- Effendi, Alan Ruslan. 2017. Pengaruh Time Budget Pressure dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Fakultas ekonomi dan Bisnis. Universitas Pasundan*.
- Elitzur, Ramy dan Falk, Haim. 1996. *Planned Audit Quality*. *Journal of Accounting and Public Policy*, hal: 247-269.
- Ely Suhayati, dan Siti Kurnia Rahayu (2010). *Auditing, Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik Yogyakarta* : Graha Ilmu.
- Emi, Suryani. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure dan etika auditor terhadap kualitas audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik diSurakarta dan Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Muktivariete dengan Program SPSS Edisi Ketujuh*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, 2016. *Aplikasi Analisis Muktivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan VIII, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Goldman, A. dan Barlev, B. (1974), “*The auditor -firm conflict of interest: its implications for independence*”, *The Accounting Review*, October, pp. 707-718.
- H. Sayyar,a, R. Basiruddinb, S. Z. Abdul Rasidc, dan M. A. Elhabib. 2015. The Impact of Audit Quality on Firm Performance: Evidence from Malaysia. *Journal of Advanced Review on Scientific Research ISSN (online): 2289-7887 | Vol. 10, No.13 Pages 1-19.*
- Johnstone, Karla M., Audrey A. Gramling, Larry E. Rittenberg. 2014. *Auditing: A Risk-Based Approach To Conducting A Quality Audit*. Ninth Edition. SOUTH WESTERN CENGANGE Learning: USA.
- Kurnia, Winda, Khomsiyah dan Sofie. 2014. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. *e-Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Trisakti*. Volume 1 Nomor 2 September 2014. Hal. 49-67. ISSN: 2339-0832
- Malem Ukur Tarigan dan Primsa Bangun Susanti. 2014. Pengaruh Kompetensi, Etika, dan *Fee* Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Universitas Tarumanegara*, Volume 13, Nomor 1, April 2014: 803-832.
- Mautz, R. K., dan Sharaf, H.A. (1974). *The philosophy of auditing, american accounting association, Monograph*
- Muhammad Alifzuda Burhanudin (2017) Pengaruh Akuntabilitas Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Yogyakarta. *Jurnal Profita Edisi 6 Tahun 2017. Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*. Terakreditasi di Sinta.ristekdikti.go.id
- Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: STIE YPKPN
- Mulyadi. 2011. *Auditing Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi, 2013. *Sistem Informasi Akuntansi* Penerbit Salemba Empatt, Jakarta.
- Ni Made Surya Andani dan I Made Mertha (2014) Pengaruh Time Pressure, Audit Risk, Professional Commitment Dan Locus Of Control. ISSN: 2302-8556. *E-Jurnal Akuntansi universitas udayana*. Terakreditasi di Garuda.ristekdikti.go.id
- Nopmanee Tepalagul dan Ling Lin (2015) telah melakukan penelitian mengenai Auditor Independence and Audit Quality: A Literature Review. *Journal of Accounting, Auditing and Finance, Vol. 30, No. 1, 2015.*
- Noviansyah Rizal. 2016, Pengaruh Tekanan Waktu Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit, *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA Vol. 1, Maret 2016, Hal 45-52.*

- Otley, D.T., dan B.J Pierce. 1996. *The Operation of Control Systems in Large Audit Firms. Auditing : A Journal of Practices And Theory*, 15 (2)
- Pakaya, Mohammad Reynaldhy, Sahmin Naholo, dan Lukman Pakaya. 2015. Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu (Time Budget Pressure) terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kota Gorontalo. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo*.
- Pratama, I Made Indra dan Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati. (2015). "Pengaruh Time Budget Pressure, Risiko Kesalahan Audit, dan Masa Perikatan Audit terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Daerah Bali." *E-jurnal Univeristas Udayana 11*.
- Ririn Choiriyah. (2014). Pengaruh Time Budget Pressure dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Bali. *Jurnal. Edisi III. Vol 1. Universitas Negeri Yogyakarta*
- R.K. Mautz dan Husein Sharaf. (1961). *The Philosophy of Auditing, American Accounting Association Monograph No. 6, Florida, USA*.
- Santoso, Rizky Darmawan. 2016. Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi, Integritas, Serta Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya. *Jurnal Akuntansi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*. Terakreditasi di Sinta.ristekdiksi.go.id
- Septriani, Yossi. 2014. Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi & Manajemen Vol. 7, No. 2, Desember 2014*.
- Sososutikno, Christina. 2015. Hubungan Tekanan Anggaran Waktu dengan Perilaku Disfungsional serta Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi VI, Surabaya*.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV
- Sukrisno Agoes. 2012. *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik)*. Edisi Keempat. Salemba Empat: Jakarta.
- Sunyoto, Danang. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Svanberg, J., dan Ohman, P. (2013). Auditor's Time Pressure : Does Ethical Culture Support Audit Quality? *Managerial Auditing Journal*, 572-587.

- Tamara A. Lambert, Keith L. Jones, dan Joseph F. Brazel (2016) Audit Time Pressure and Earnings Quality: An Examination of Accelerated Filings. *Journal of Accounting, Auditing and Finance Vol 20, No. 8, 2016.*
- Tuanakotta, Theodorus M. (2011). *Berpikir Kritis Dalam Auditing*. Salemba Empat, Jakarta
- Veby Kusuma Wardhani, 2014. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Obyektivitas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomika-Bisnis Vol.5 No.1 Januari 2014. Universitas Brawijaya Malang*. Terakreditasi di Garuda.ristekdikti.go.id
- Vince Ariany. 2017. Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal Pada Bank Bumh Di Medan. *Riset & Jurnal Akuntansi E – Issn : 2548 - 9224 Volume 1 Nomor 1, Februari 2017.*
- Wan, Fachruddin. & Sri,Handayani. (2017). Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Kerja, dan Independensi terhadap Kualitas Auditdi Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol 3 No. 2.*
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2011)
- Indonesia Corruption Watch, 2010
- Standar Profesi Akuntansi Publik (SPAP)
- SPAP SA seksi 220s

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Dalam rangka penelitian tentang “**PENGARUH *TIME BUDGET PRESSURE, FEE AUDIT DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT***” saya memohon bantuan kesediaan anda untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini. Penelitian ini akan sangat berguna bagi saya dan saya akan meminta identitas anda. Saya akan sangat menghargai pendapat anda. Atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Identitas Responden :

Nama :
 Usia :
 Jenis Kelamin : Pria Wanita
 Pendidikan Terakhir : D3 S2
 (pilih salah satu) S1 S3
 Nama KAP :
 Jabatan : Junior Senior
 Lama Bekerja :tahun.....bulan

Petunjuk Pengisian :

Mohon Bapak/Ibu/Saudara memberikan pendapat atas pernyataan berikut ini sesuai dengan jawaban anda masing-masing dengan memberikan tanda (X) pada pilihan anda. Terima kasih.

KUESIONER PENELITIAN

Yth.

Bapak/Ibu Auditor

Di Tempat

Dengan hormat, bersama kuesioner ini saya :

Nama : Asti Tika Heni Wulandari

Npk : 11150000289

Prodi : Akuntansi

Instansi : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia
(STIE)

Yang saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH *TIME BUDGET PRESSURE, FEE AUDIT, DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT*”**, memohon bantuan kesediaan Bapak/Ibu untuk bersedia mengisi kuesioner dengan tujuan untuk memperoleh data terkait dengan penyusunan tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana.

Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner ini merupakan persepsi atas internal audit, dan diharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar mengisi kuesioner sesuai dengan kenyataan dan keadaan sebenarnya. Perlu diketahui bahwa kuesioner ini hanya semata-mata untuk kepentingan akademik dan tidak untuk dipublikasikan secara umum. Bantuan Bapak/Ibu sangat saya harapkan demi terselesainya penelitian ini.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i dalam mengisi kuesioner penelitian ini, saya sampaikan terimakasih.

Dosen Pembimbing

Hormat saya

(Lim Hendra, SE,Ak., M.Si, BKP,
CPSAK, CP, CPA)

(Asti Tika Heni Wulandari)

BAGIAN I : TIME BUDGET PRESSURE

Petunjuk : Mohon Bapak/Ibu memberikan pendapat atas pernyataan-pernyataan berikut, sesuai dengan tingkat persetujuan dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan yang dipilih.

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Setuju (S)
4. Sangat Setuju (SS)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
Pemahaman Auditor Atas <i>Time Budget Pressure</i>					
1	<i>Time budget</i> dalam penugasan audit tidak pernah dikomunikasikan				
2	Saya memandang <i>time budget</i> sebagai kendala untuk pelaksanaan atau penyelesaian prosedur audit tertentu				
Tanggung Jawab Auditor Atas <i>Time Budget Pressure</i>					
3	Saya merasa melaksanakan atau menyelesaikan suatu prosedur audit tertentu pada batas <i>time budget</i> merupakan suatu kewajiban				
4	Saya dituntut untuk dapat menyelesaikan pekerjaan proses audit tepat waktu sesuai dengan <i>time budget</i>				
Penilaian Kinerja Auditor					
5	Ditempat saya bekerja, <i>time budget</i> dipergunakan sebagai salah satu indikator pengukuran efisiensi kinerja				
6	Ditempat saya bekerja, kesesuaian penugasan audit dengan <i>time budget</i> dijadikan indikator penilaian kinerja dari atasan				
Alokasi <i>Fee Biaya Audit</i>					

7	Penyelesaian prosedur audit yang saya lakukan sangat tergantung pada <i>fee</i> yang saya terima untuk biaya audit				
8	Biaya audit untuk menyelesaikan setiap program audit tidak selalu mencukupi, karena <i>fee</i> yang saya dapatkan tidak terlalu besar				
Frekuensi Revisi <i>Time Budget Pressure</i>					
9	Semakin saya sering melakukan revisi atas <i>time budget</i> , maka saya akan mendapat penilaian yang tidak baik dari atasan				
10	Target-target yang telah ditetapkan tidak dapat tercapai dengan banyaknya revisi <i>time budget</i> yang saya lakukan				

BAGIAN II : FEE AUDIT

Petunjuk : Mohon Bapak/Ibu memberikan pendapat atas pernyataan-pernyataan berikut, sesuai dengan tingkat persetujuan dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan yang dipilih.

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Setuju (S)
4. Sangat Setuju (SS)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
Resiko Penugasan					

1	Dalam menentukan <i>fee</i> audit, auditor mempertimbangkan tingkat keahlian yang diperlukan dalam penugasannya				
2	Semakin besar risiko penugasan yang Bapak/Ibu auditor hadapi, maka semakin tinggi <i>fee</i> yang Bapak/Ibu auditor peroleh				
Kompleksitas Jasa Yang Diberikan					
3	Kompleksitas jasa yang diberikan dapat mempengaruhi penentuan <i>fee</i> audit				
4	Selama ini besarnya <i>fee</i> audit ditentukan oleh tingkat keahlian auditor				
Tingkat Keahlian					
5	Auditor akan menolak penugasan dengan <i>fee</i> audit yang tidak sesuai dengan struktur biaya KAP yang bersangkutan				
6	Dalam menentukan <i>fee</i> audit, auditor mempertimbangkan tingkat keahlian yang diperlukan dalam penugasannya				
Struktur Biaya KAP					
7	Struktur besarnya KAP tempat Bapak/Ibu auditor bekerja mempengaruhi <i>fee</i> yang Bapak/Ibu auditor terima				
8	Selama ini besar <i>fee</i> audit tidak dipengaruhi oleh struktur biaya dari KAP				

BAGIAN III : INDEPENDENSI

Petunjuk : Mohon Bapak/Ibu memberikan pendapat atas pernyataan-pernyataan berikut, sesuai dengan tingkat persetujuan dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan yang dipilih.

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Setuju (S)
4. Sangat Setuju (SS)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
Lama Hubungan Dengan Klien					
1	Bapak/Ibu auditor dalam menjalankan tugasnya berupaya tetap bersifat independen dalam melakukan audit, walaupun telah lama menjalin hubungan dengan klien				
2	Tidak semua kesalahan klien yang saya temukan saya laporkan karena lamanya menjalin hubungan dengan klien tersebut				
Tekanan Dari Klien					
3	Dalam melaksanakan pemeriksaan, saya bebas dari intervensi pihak lain untuk menyusun prosedur yang dipilih				
4	Bapak/Ibu auditor dalam melaksanakan tugas bertindak secara independen dan selalu menjunjung tinggi kejujuran, walaupun adanya intimidasi atau pengaruh dari pihak lain				
Telaah Dari Rekan Auditor					
5	Saya bersikap jujur untuk menghindari penilaian kurang dari rekan seprofesi (sesama auditor) dalam tim				

6	Bapak/ibu auditor dalam meningkatkan kualitas kerjanya membutuhkan telaah dari rekan auditor untuk menilai prosedur audit yang telah Bapak/Ibu auditor jalankan				
Jasa Non Audit					
7	Selain memberikan jasa audit, suatu kantor akuntan publik dapat pula memberikan jasa-jasa lainnya kepada klien yang sama				
8	Bapak/Ibu auditor dalam pemberian jasa non-audit kepada klien, tetap menjunjung tinggi independensi sebagai seorang auditor				

BAGIAN IV : KUALITAS AUDIT

Petunjuk : Mohon Bapak/Ibu memberikan pendapat atas pernyataan-pernyataan berikut, sesuai dengan tingkat persetujuan dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan yang dipilih.

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Setuju (S)
4. Sangat Setuju (SS)

	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
Besarnya Kompensasi					
1	Besarnya kompensasi yang saya terima tidak akan mempengaruhi saya dalam melaporkan kesalahan klien				
2	Saya akan melaporkan semua kesalahan klien				
Pemahaman Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Klien					
3	Saya harus memahami sistem informasi klien terlebih dahulu,				

	sebelum melakukan prosedur audit				
4	Pemahaman terhadap sistem informasi klien dapat dijadikan pelaporan audit menjadi lebih akurat				
Komitmen Menyelesaikan Audit					
5	Saya mempunyai komitmen yang kuat untuk menyelesaikan audit dalam waktu yang tepat				
6	Saya berkomitmen untuk memberikan laporan hasil audit yang berkualitas				
SPAP Sebagai Pedoman					
7	Jika auditor menerapkan SPAP maka kualitas audit yang dihasilkan akan lebih baik				
8	Saya menjadikan Standar Profesi Auditor Internal sebagai pedoman dalam menghasilkan laporan audit				
Tidak Mudah Percaya Pernyataan Klien					
9	Saya tidak mudah percaya terhadap pernyataan klien selama melakukan proses audit				
10	Sebelum menerima pertanyaan klien, saya melakukan penyelidikan terlebih dahulu terhadap kebenarannya				
Pengambilan Keputusan					
11	Sebelum mengambil keputusan, saya selalu membandingkan hasil audit yang dicapai dengan standar hasil yang telah ditetapkan sebelumnya				
12	Auditor dituntut obyektivitas dalam hal mengungkap fakta atas kecurangan yang terjadi dalam laporan keuangan				

Lampiran 2 : Daftar KAP

Daftar Nama Kantor Akuntan Publik

No	Nama Kantor Akuntan Publik
1	KAP Abdul Aziz Fiby Ariza
2	KAP Basyiruddin & Wildan
3	KAP Chatim, Atjeng, Sugeng & Rekan
4	KAP Dani Sudarsono & rekan
5	KAP Drs. Adenan
6	KAP Drs. Bambang Sudaryono & Rekan
7	KAP Erfan & Rakhmawan
8	KAP Freddy & rekan
9	KAP Haryo Tienmar
10	KAP Jeri Anwar
11	KAP Matheus Tjahja Saputra
12	KAP Mirawati Sensi Idris (Cabang)
13	KAP Rama Wendra
14	KAP Rudi Hedianton S
15	KAP Shohibul, Kaslani, Komariato dan Santosa

Sumber: www.iapi.or.id (2016)

Lampiran 3 : Tabulasi

Jawaban Responden Variabel *Time Budget Pressure* (X1)

No Responden	Skor Butir Pernyataan										Skor Total
	TBP 1	TBP 2	TBP 3	TBP 4	TBP 5	TBP 6	TBP 7	TBP 8	TBP 9	TBP 10	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
5	2	2	1	2	1	3	2	1	2	1	17
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
9	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
10	3	2	4	2	3	2	3	4	2	4	29
11	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	28
12	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	28
13	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	28
14	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	28
15	1	4	3	4	1	2	1	1	2	3	22
16	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	29
17	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	27
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
20	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	30
21	1	2	3	2	3	1	1	1	1	3	18
22	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	23
23	1	1	4	1	4	2	1	1	2	4	21
24	1	1	4	1	4	1	1	1	1	4	19
25	1	1	3	1	3	4	1	2	1	3	20
26	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	32
27	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	32
28	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	29
29	3	1	3	1	4	3	3	3	3	3	27
30	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	28
31	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	29
32	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	25
33	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
34	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	25
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
36	2	1	3	1	4	4	2	2	3	3	25
37	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	23
38	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28
39	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	32

40	1	2	1	2	3	3	1	1	1	1	16
41	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	23
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
43	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	33
44	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	33
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
46	1	1	4	1	2	2	1	4	4	4	24
47	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	32
48	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	27
49	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	27
50	1	2	3	2	3	1	1	1	1	3	18
51	2	2	4	2	4	3	2	2	4	4	29
52	2	2	3	2	4	4	2	2	3	3	27
53	3	1	4	1	4	3	3	3	2	4	28
54	2	1	3	1	4	2	2	4	3	3	25
55	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	32
56	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	22
57	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	27
58	1	4	2	4	2	4	1	1	3	2	24
59	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	14
60	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	27
61	2	3	4	3	3	4	2	3	2	4	30
62	3	2	2	2	4	2	3	2	4	2	26
63	4	1	2	1	3	3	4	4	3	2	27
64	3	2	1	2	2	3	3	4	2	1	23
65	2	4	4	4	2	4	2	3	2	4	31
66	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	32
67	4	1	3	1	3	3	4	2	4	3	28
68	2	2	3	2	3	4	2	4	3	3	28
69	2	1	3	1	2	4	2	2	3	3	23
70	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	30
71	1	1	2	1	3	2	1	3	2	2	18
72	1	2	1	2	3	2	1	2	4	1	19
73	2	1	4	1	2	3	2	1	3	4	23
74	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	32
75	3	4	4	4	2	3	3	1	3	4	31
76	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	23
77	1	1	3	1	4	2	1	3	3	3	22
78	2	2	3	2	4	4	2	1	3	3	26
79	1	1	2	1	3	3	1	2	3	2	19
80	2	2	3	2	3	3	2	1	2	3	23
81	2	3	3	3	2	1	2	3	2	3	24
82	2	2	2	2	4	2	2	1	3	2	22
83	4	3	2	3	2	2	4	2	3	2	27
84	1	4	2	4	3	3	1	2	3	2	25
85	1	3	4	3	4	4	1	3	2	4	29
86	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	24

87	4	2	2	2	4	3	4	3	4	2	30
88	2	4	4	4	4	2	2	3	2	4	31
89	3	1	2	1	3	3	3	1	3	2	22
90	2	3	1	3	2	2	2	2	4	1	22

Jawaban Responden Variabel *Fee Audit* (X2)

Responden	Item								Skor Total
	FA 1	FA 2	FA 3	FA 4	FA 5	FA 6	FA 7	FA 8	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	4	4	3	3	3	4	4	29
5	2	1	1	1	2	2	1	2	12
6	3	3	3	3	3	3	3	3	24
7	3	3	3	3	3	3	3	3	24
8	3	3	3	3	3	3	3	3	24
9	3	3	3	3	3	3	3	3	24
10	1	2	2	4	2	2	3	1	17
11	3	3	3	3	3	3	3	3	24
12	3	3	3	3	3	3	3	3	24
13	3	3	3	3	3	3	3	3	24
14	1	2	2	2	1	1	1	1	11
15	2	1	1	2	1	1	3	2	13
16	4	3	3	4	3	3	3	4	27
17	3	3	3	3	3	3	3	3	24
18	3	3	3	3	3	3	3	3	24
19	3	3	3	3	3	3	3	3	24
20	3	3	3	3	3	3	4	3	25
21	4	3	3	4	3	3	1	4	25
22	3	3	3	4	3	3	2	3	24
23	3	4	4	4	3	3	1	3	25
24	4	4	4	4	4	4	1	4	29
25	3	4	4	4	3	3	1	3	25
26	4	4	4	3	3	3	3	4	28
27	3	3	3	3	4	4	3	3	26
28	3	4	4	3	3	3	3	3	26
29	3	3	3	3	3	3	4	3	25
30	4	3	3	4	3	3	3	4	27
31	3	3	3	2	3	3	3	3	23
32	3	3	3	3	3	3	3	3	24
33	3	2	2	3	3	3	3	3	22
34	2	3	3	2	3	3	3	2	21
35	3	3	3	3	3	3	3	3	24
36	4	4	4	4	4	4	4	4	32
37	2	3	3	3	3	3	3	2	22
38	3	3	3	3	3	3	3	3	24

39	3	3	3	3	3	3	3	3	24
40	2	2	2	2	2	2	3	2	17
41	3	2	2	3	3	3	3	3	22
42	3	2	2	3	3	3	3	3	22
43	4	3	3	3	3	3	3	4	26
44	3	2	2	3	3	3	3	3	22
45	3	2	2	4	3	3	3	3	23
46	3	1	1	4	4	4	3	3	23
47	1	3	3	2	3	3	1	1	17
48	2	3	3	3	3	3	3	2	22
49	2	3	3	3	2	2	3	2	20
50	3	4	4	4	3	3	1	3	25
51	4	3	3	4	2	2	3	4	25
52	3	4	4	3	2	2	3	3	24
53	2	3	3	2	3	3	2	2	20
54	2	4	4	3	4	4	1	2	24
55	2	3	3	4	4	4	2	2	24
56	1	3	3	4	3	3	3	1	21
57	2	3	3	4	3	3	2	2	22
58	2	1	1	3	1	1	2	2	13
59	2	1	1	4	2	2	1	2	15
60	2	3	3	2	3	3	3	2	21
61	3	2	2	4	2	2	4	3	22
62	2	1	1	4	2	2	1	2	15
63	1	3	3	2	3	3	2	1	18
64	2	4	4	2	3	3	1	2	21
65	3	2	2	2	2	2	2	3	18
66	2	3	3	3	3	3	3	2	22
67	2	3	3	1	4	4	3	2	22
68	1	2	2	2	3	3	3	1	17
69	2	2	2	3	2	2	3	2	18
70	2	3	3	3	3	3	4	2	23
71	2	2	2	3	4	4	2	2	21
72	1	1	1	2	1	1	2	1	10
73	4	1	1	1	1	1	2	4	15
74	3	1	1	4	1	1	1	3	15
75	2	1	1	4	3	3	3	2	19
76	1	1	1	3	2	2	4	1	15
77	1	2	2	4	1	1	3	1	15
78	2	2	2	2	3	3	4	2	20
79	1	1	1	1	2	2	2	1	11
80	2	2	2	2	1	1	1	2	13
81	1	2	2	3	2	2	2	1	15
82	1	4	4	3	2	2	3	1	20
83	2	3	3	2	2	2	2	2	18
84	4	4	4	2	2	2	2	4	24

85	2	3	3	3	1	1	2	2	17
86	2	4	4	3	2	2	2	2	21
87	3	4	4	1	2	2	3	3	22
88	3	3	3	4	2	2	2	3	22
89	4	3	3	4	3	3	3	4	27
90	2	2	2	1	2	2	4	2	17

Jawaban Responden Variabel Independensi (X3)

No Responden	Item								Skor Total
	I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	4	3	4	2	4	3	4	27
4	4	4	3	4	2	4	4	4	29
5	2	1	2	1	4	1	2	1	14
6	3	3	3	3	3	3	3	3	24
7	3	3	3	3	3	3	3	3	24
8	3	3	3	3	3	3	3	3	24
9	3	3	3	3	3	3	3	3	24
10	2	4	2	4	3	4	2	4	25
11	3	3	3	3	3	3	3	3	24
12	3	3	3	3	3	3	3	3	24
13	3	3	3	3	3	3	3	3	24
14	1	2	1	1	4	2	1	1	13
15	2	1	1	1	3	1	2	1	12
16	3	3	3	3	4	3	3	3	25
17	3	3	3	3	3	3	3	3	24
18	3	3	3	3	3	3	3	3	24
19	3	3	3	3	3	3	3	3	24
20	3	2	3	4	3	2	3	4	24
21	4	4	3	1	3	4	4	1	24
22	3	3	3	2	3	3	3	2	22
23	4	3	4	2	3	3	4	2	25
24	4	4	4	1	3	4	4	1	25

25	4	3	4	1	4	3	4	1	24
26	3	3	3	4	3	3	3	4	26
27	4	4	4	4	3	4	4	4	31
28	3	4	3	3	3	4	3	3	26
29	3	3	4	3	4	3	3	3	26
30	3	3	3	3	3	3	3	3	24
31	2	2	4	2	3	2	2	2	19
32	3	3	3	2	3	3	3	2	22
33	3	3	4	3	4	3	3	3	26
34	3	3	3	3	3	3	3	3	24
35	3	3	3	3	3	3	3	3	24
36	4	4	4	4	4	4	4	4	32
37	3	3	3	3	3	3	3	3	24
38	3	3	4	3	3	3	3	3	25
39	3	3	3	3	3	3	3	3	24
40	2	3	4	4	3	3	2	4	25
41	4	4	4	3	4	4	4	3	30
42	3	3	3	3	4	3	3	3	25
43	4	4	3	4	3	4	4	4	30
44	3	4	3	4	3	4	3	4	28
45	4	4	3	4	3	4	4	4	30
46	2	3	4	2	4	3	2	2	22
47	3	2	4	1	2	2	3	1	18
48	2	3	3	3	3	3	2	3	22
49	2	3	3	3	3	3	2	3	22
50	3	3	3	2	3	3	3	2	22
51	3	3	4	3	4	3	3	3	26
52	3	3	4	3	2	3	3	3	24
53	4	4	3	4	4	4	4	4	31
54	4	3	3	4	3	3	4	4	28
55	4	3	3	3	4	3	4	3	27
56	4	4	2	2	4	4	4	2	26
57	4	3	4	4	4	3	4	4	30

58	1	1	2	1	4	1	1	1	12
59	3	2	1	1	3	2	3	1	16
60	3	3	3	3	3	3	3	3	24
61	3	4	4	3	3	4	3	3	27
62	2	2	2	3	3	2	2	3	19
63	2	1	1	4	3	1	2	4	18
64	2	2	2	2	3	2	2	2	17
65	1	1	1	2	4	1	1	2	13
66	4	2	3	3	2	2	4	3	23
67	2	2	3	2	3	2	2	2	18
68	2	3	2	3	3	3	2	3	21
69	2	2	4	1	3	2	2	1	17
70	2	3	3	4	2	3	2	4	23
71	2	2	2	4	4	2	2	4	22
72	1	4	1	2	3	4	1	2	18
73	2	2	2	2	1	2	2	2	15
74	2	2	3	4	2	2	2	4	21
75	2	1	4	3	1	1	2	3	17
76	2	2	3	3	2	2	2	3	19
77	1	1	2	3	2	1	1	3	14
78	1	2	1	4	1	2	1	4	16
79	2	1	2	4	2	1	2	4	18
80	1	2	1	2	4	2	1	2	15
81	1	1	2	3	4	1	1	3	16
82	3	1	2	4	2	1	3	4	20
83	3	3	3	4	3	3	3	4	26
84	2	1	3	1	3	1	2	1	14
85	4	1	2	3	3	1	4	3	21
86	3	3	3	3	3	3	3	3	24
87	2	3	2	4	2	3	2	4	22
88	4	3	3	2	4	3	4	2	25
89	2	3	1	4	3	3	2	4	22
90	2	1	3	2	2	1	2	2	15

Jawaban Responden Variabel Kualitas Audit Y

No. Responden	Item												Skor Total
	KA 1	KA 2	KA 3	KA 4	KA 5	KA 6	KA 7	KA 8	KA 9	KA 10	KA 11	KA 12	
1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	35
4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	39
5	4	3	3	3	4	3	3	2	4	1	1	2	29
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
10	1	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	36
11	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
12	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
13	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
14	2	4	3	3	3	4	3	2	1	1	4	3	31
15	1	3	4	4	4	3	3	1	2	1	2	3	30
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	34
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
20	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	38
21	4	4	4	3	3	3	1	3	3	4	4	4	36
22	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	33
23	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	38
24	4	4	3	4	3	4	1	4	4	3	4	4	38
25	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	39
26	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	40
27	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	35
28	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	35
29	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	35
30	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	38
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	43
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	35
33	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	34
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
35	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
36	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	41
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
39	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	36
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
41	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	40
42	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	38

43	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	40
44	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	40
45	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	41
46	1	4	2	2	4	3	2	4	4	2	3	4	34
47	1	3	2	4	3	2	4	4	4	3	2	3	34
48	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
49	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
50	4	4	4	3	3	3	1	3	3	4	4	4	36
51	4	4	3	4	2	2	2	3	3	4	3	4	34
52	4	3	4	3	2	2	1	4	2	3	4	3	31
53	4	4	3	2	4	2	3	2	4	4	3	2	33
54	4	2	3	4	4	2	3	2	3	3	4	2	32
55	2	1	3	2	4	3	4	2	4	3	4	4	34
56	1	2	2	3	4	2	2	2	4	3	2	2	28
57	2	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	34
58	2	3	3	4	3	3	3	2	1	1	3	4	30
59	1	3	4	3	4	4	3	1	1	2	4	4	33
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
61	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	4	4	35
62	2	2	3	2	3	4	3	3	4	2	4	2	32
63	1	2	2	3	3	4	4	4	3	1	3	2	31
64	2	1	1	3	4	2	3	3	2	1	3	4	27
65	2	2	3	2	3	4	3	4	3	1	2	4	31
66	1	2	2	3	3	3	3	2	2	1	1	4	26
67	4	4	3	3	3	3	4	2	2	1	3	3	31
68	3	1	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	25
69	3	3	3	4	3	3	2	2	1	2	3	1	27
70	1	1	2	3	2	4	3	2	3	4	2	3	29
71	4	2	2	4	4	4	2	2	4	2	2	4	32
72	2	1	2	3	4	3	4	3	2	2	4	3	31
73	1	1	2	4	3	3	4	3	2	4	3	4	33
74	1	2	2	4	2	3	2	2	4	2	2	1	26
75	4	1	1	3	3	2	1	1	1	3	1	3	20
76	3	2	2	4	3	1	1	2	1	4	2	4	26
77	4	2	3	3	4	2	1	1	2	4	1	2	25
78	3	2	2	4	4	2	3	1	1	3	2	3	27
79	4	1	3	4	4	3	4	2	1	2	4	4	32
80	3	2	4	3	4	3	3	1	1	2	3	4	30
81	3	3	2	3	2	2	4	2	2	3	2	4	29
82	3	3	2	3	4	1	2	1	2	2	4	1	28
83	1	1	2	3	3	2	2	4	4	3	3	2	30
84	2	3	3	4	2	1	2	3	2	4	2	4	32
85	2	4	2	4	3	3	2	1	2	2	3	3	31
86	2	2	3	4	2	4	3	1	1	2	3	3	30
87	4	3	2	4	2	3	4	2	4	3	2	4	37
88	2	4	2	4	3	2	4	4	2	3	4	4	38
89	2	4	2	3	4	2	4	3	3	4	4	4	39
90	2	1	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	31

Lampiran 4 : Hasil Output SPSS

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
totalX1	90	14	33	25,98	4,487
totalX2	90	10	32	21,37	4,488
totalX3	90	12	32	22,58	4,806
TotalY	90	20	44	33,43	4,552
Valid N (listwise)	90				

Uji Validitas *Time Budget Pressure* (X₁)

Correlations

		TBP1	TBP2	TBP3	TBP4	TBP5	TBP6	TBP7	TBP8	TBP9	TBP1 0	totalX 1
TBP 1	Pearson Correlation	1	,192	,140	,192	,065	,185	1,000*	,378**	,397**	,140	,691**
	Sig. (2-tailed)		,070	,187	,070	,542	,081	,000	,000	,000	,187	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
TBP 2	Pearson Correlation	,192	1	,130	1,000*	-,172	,161	,192	,082	,063	,130	,551**
	Sig. (2-tailed)	,070		,223	,000	,104	,130	,070	,443	,557	,223	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
TBP 3	Pearson Correlation	,140	,130	1	,130	,260*	,175	,140	,199	,021	1,000*	,580**
	Sig. (2-tailed)	,187	,223		,223	,013	,099	,187	,060	,844	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

TBP 4	Pearson	,192	1,000*	,130	1	-,172	,161	,192	,082	,063	,130	,551**
	Correlation		*									
	Sig. (2-tailed)	,070	,000	,223		,104	,130	,070	,443	,557	,223	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
TBP 5	Pearson	,065	-,172	,260*	-,172	1	,221*	,065	,122	,134	,260*	,297**
	Correlation			*								
	Sig. (2-tailed)	,542	,104	,013	,104		,036	,542	,250	,207	,013	,005
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
TBP 6	Pearson	,185	,161	,175	,161	,221*	1	,185	,163	,205	,175	,477**
	Correlation					*						
	Sig. (2-tailed)	,081	,130	,099	,130	,036		,081	,124	,053	,099	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
TBP 7	Pearson	1,000**	,192	,140	,192	,065	,185	1	,378**	,397**	,140	,691**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,000	,070	,187	,070	,542	,081		,000	,000	,187	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
TBP 8	Pearson	,378**	,082	,199	,082	,122	,163	,378**	1	,198	,199	,519**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,000	,443	,060	,443	,250	,124	,000		,061	,060	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
TBP 9	Pearson	,397**	,063	,021	,063	,134	,205	,397**	,198	1	,021	,445**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,000	,557	,844	,557	,207	,053	,000	,061		,844	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
TBP 10	Pearson	,140	,130	1,000*	,130	,260*	,175	,140	,199	,021	1	,580**
	Correlation			*		*						
	Sig. (2-tailed)	,187	,223	,000	,223	,013	,099	,187	,060	,844		,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
total X1	Pearson	,691**	,551**	,580**	,551**	,297**	,477**	,691**	,519**	,445**	,580**	1
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,005	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: data primer yang telah diolah, 2019

Uji Validitas *Fee Audit* (X₂)**Correlations**

		FE1	FE2	FE3	FE4	FE5	FE6	FE7	FE8	totalX2
FE1	Pearson Correlation	1	,363**	,363**	,293**	,311**	,311**	,160	1,000**	,737**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,005	,003	,003	,133	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
FE2	Pearson Correlation	,363**	1	1,000**	,138	,456**	,456**	,046	,363**	,741**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,194	,000	,000	,670	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
FE3	Pearson Correlation	,363**	1,000**	1	,138	,456**	,456**	,046	,363**	,741**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,194	,000	,000	,670	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
FE4	Pearson Correlation	,293**	,138	,138	1	,241*	,241*	-,015	,293**	,443**
	Sig. (2-tailed)	,005	,194	,194		,022	,022	,888	,005	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
FE5	Pearson Correlation	,311**	,456**	,456**	,241*	1	1,000**	,208*	,311**	,741**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,022		,000	,049	,003	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90

FE6	Pearson Correlation	,311**	,456**	,456**	,241*	1,000**	1	,208*	,311**	,741**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,022	,000		,049	,003	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
FE7	Pearson Correlation	,160	,046	,046	-,015	,208*	,208*	1	,160	,345**
	Sig. (2-tailed)	,133	,670	,670	,888	,049	,049		,133	,001
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
FE8	Pearson Correlation	1,000**	,363**	,363**	,293**	,311**	,311**	,160	1	,737**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,005	,003	,003	,133		,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
total X2	Pearson Correlation	,737**	,741**	,741**	,443**	,741**	,741**	,345**	,737**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: data primer yang telah diolah, 2019

Uji Validitas Independensi (X_3)

Correlations

		I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	totalX3
I1	Pearson Correlation	1	,591**	,556**	,184	,186	,591**	1,000**	,184	,805**

	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,082	,078	,000	,000	,082	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
I2	Pearson Correlation	,591**	1	,427**	,295**	,212*	1,000**	,591**	,295**	,837**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,005	,045	,000	,000	,005	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
I3	Pearson Correlation	,556**	,427**	1	,083	,078	,427**	,556**	,083	,601**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,437	,466	,000	,000	,437	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
I4	Pearson Correlation	,184	,295**	,083	1	-,187	,295**	,184	1,000**	,571**
	Sig. (2-tailed)	,082	,005	,437		,078	,005	,082	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
I5	Pearson Correlation	,186	,212*	,078	-,187	1	,212*	,186	-,187	,242*
	Sig. (2-tailed)	,078	,045	,466	,078		,045	,078	,078	,021
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
I6	Pearson Correlation	,591**	1,000**	,427**	,295**	,212*	1	,591**	,295**	,837**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,005	,045		,000	,005	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
I7	Pearson Correlation	1,000**	,591**	,556**	,184	,186	,591**	1	,184	,805**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,082	,078	,000		,082	,000

	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
I8	Pearson Correlation	,184	,295**	,083	1,000**	-,187	,295**	,184	1	,571**
	Sig. (2-tailed)	,082	,005	,437	,000	,078	,005	,082		,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
total X3	Pearson Correlation	,805**	,837**	,601**	,571**	,242*	,837**	,805**	,571**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,021	,000	,000	,000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Kualitas Audit (Y)

Correlations

		KA1	KA2	KA3	KA4	KA5	KA6	KA7	KA8	KA9	KA10	KA11	KA12	TotalY
KA1	Pearson Correlation	1	,293*	,436*	,154	,170	,038	-,015	,142	,115	,280*	,154	,142	,317**
	Sig. (2-tailed)		,005	,000	,149	,109	,724	,888	,183	,279	,007	,149	,183	,002
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
KA2	Pearson Correlation	,293**	1	,395*	,322*	-,045	,156	,011	,202	,192	,194	,322*	,202	,548**
	Sig. (2-tailed)	,005		,000	,002	,676	,142	,920	,056	,070	,067	,002	,056	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
KA3	Pearson Correlation	,436**	,395*	1	,354*	,154	,370*	,121	,169	,100	,201	,354*	,169	,535**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,001	,146	,000	,256	,112	,347	,058	,001	,112	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
KA4	Pearson Correlation	,154	,322*	,354*	1	,113	,279*	,178	,261*	,077	,171	1,000**	,261*	,696**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000		,113	,000	,178	,000	,077	,171	,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

	Sig. (2-tailed)	,149	,002	,001		,290	,008	,093	,013	,473	,107	,000	,013	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
KA5	Pearson Correlation	,170	-,045	,154	,113	1	,147	,305*	,025	,103	-,095	,113	,025	,267*
	Sig. (2-tailed)	,109	,676	,146	,290		,167	,003	,812	,333	,373	,290	,812	,011
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
KA6	Pearson Correlation	,038	,156	,370*	,279*	,147	1	,372*	,219*	,244*	-,114	,279*	,219*	,502**
	Sig. (2-tailed)	,724	,142	,000	,008	,167		,000	,038	,021	,284	,008	,038	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
KA7	Pearson Correlation	-,015	,011	,121	,178	,305*	,372*	1	,204	,155	-,061	,178	,204	,469**
	Sig. (2-tailed)	,888	,920	,256	,093	,003	,000		,054	,145	,571	,093	,054	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
KA8	Pearson Correlation	,142	,202	,169	,261*	,025	,219*	,204	1	-,063	,209*	,261*	1,000**	,590**
	Sig. (2-tailed)	,183	,056	,112	,013	,812	,038	,054		,557	,048	,013	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
KA9	Pearson Correlation	,115	,192	,100	,077	,103	,244*	,155	-,063	1	,291*	,077	-,063	,385**
	Sig. (2-tailed)	,279	,070	,347	,473	,333	,021	,145	,557		,005	,473	,557	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
KA10	Pearson Correlation	,280**	,194	,201	,171	-,095	-,114	-,061	,209*	,291*	1	,171	,209*	,402**
	Sig. (2-tailed)	,007	,067	,058	,107	,373	,284	,571	,048	,005		,107	,048	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
KA11	Pearson Correlation	,154	,322*	,354*	1,000**	,113	,279*	,178	,261*	,077	,171	1	,261*	,696**
	Sig. (2-tailed)	,149	,002	,001	,000	,290	,008	,093	,013	,473	,107		,013	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
KA12	Pearson Correlation	,142	,202	,169	,261*	,025	,219*	,204	1,000**	-,063	,209*	,261*	1	,590**

Sig. (2-tailed)		,183	,056	,112	,013	,812	,038	,054	,000	,557	,048	,013		,000
N		90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Total Pearson		,317**	,548*	,535*	,696*	,267*	,502*	,469*	,590*	,385*	,402*	,696*	,590*	1
Y Correlation														
Sig. (2-tailed)		,002	,000	,000	,000	,011	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N		90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: data primer yang telah diolah, 2019

Uji Reabilitas *Time Budget Pressure* (X_1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,733	10

Uji Reabilitas *Fee Audit* (X_2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,807	8

Uji Reabilitas Independensi (X_3)

Reliability Statistics

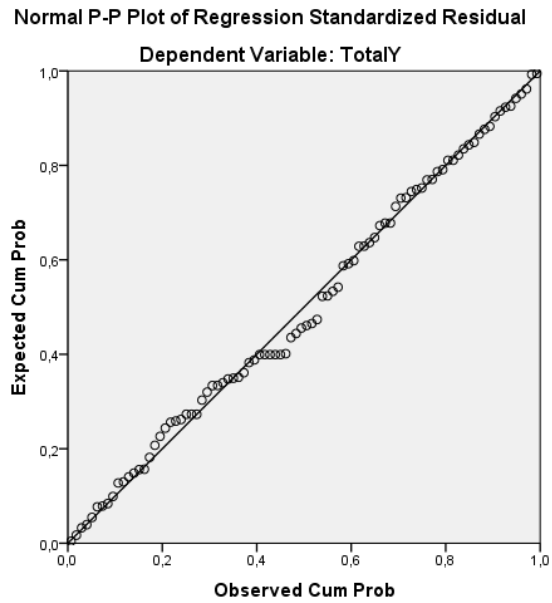
Cronbach's Alpha	N of Items
,821	8

Uji Reabilitas Kualitas Audit (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,742	1

Uji Normalitas *P-P Plot or Regression*



Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,76902126
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,067
	Negative	-,041
Test Statistic		,067
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

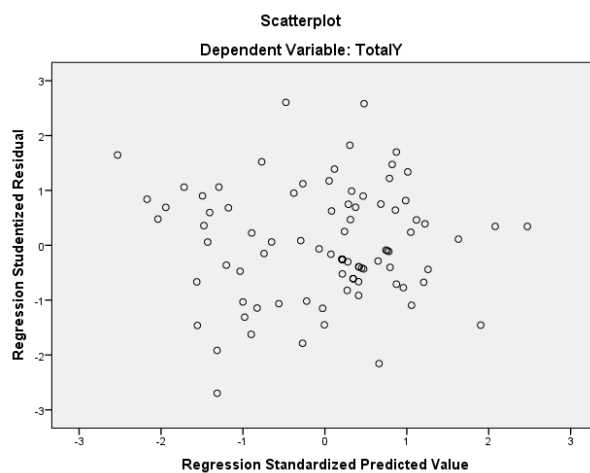
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	24,268	2,832		8,568	,000		
	totalX1	-,168	,094	-,166	-1,795	,076	,932	1,073
	totalX2	,287	,127	,283	2,255	,027	,506	1,975
	totalX3	,328	,119	,347	2,759	,007	,505	1,978

a. Dependent Variable: TotalY

Uji Heteroskedastisitas



Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	24,268	2,832		8,568	,000
	totalX1	-,168	,094	-,166	-1,795	,076
	totalX2	,287	,127	,283	2,255	,027
	totalX3	,328	,119	,347	2,759	,007

a. Dependent Variable: TotalY

LAMPIRAN 5 : Tabel r, t, fUji Koefisien Determinasi (R^2)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,561 ^a	,314	,290	3,834

a. Predictors: (Constant), totalX3, totalX1, totalX2

b. Dependent Variable: TotalY

Uji Parsial (Uji Statistik t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,268	2,832		8,568	,000
	totalX1	-,168	,094	-,166	-1,795	,076
	totalX2	,287	,127	,283	2,255	,027
	totalX3	,328	,119	,347	2,759	,007

a. Dependent Variable: TotalY

Uji Simultan (Uji Statistik F)



ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	579,809	3	193,270	13,147	,000 ^b
	Residual	1264,291	86	14,701		
	Total	1844,100	89			


a. Dependent Variable: TotalY

b. Predictors: (Constant), totalX3, totalX1, totalX2

LAMPIRAN 6 : Surat Permohonan Izin Riset

	SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA (INDONESIA COLLEGE OF ECONOMICS)	TERAKREDITASI A S-1 Manajemen TERAKREDITASI B S-2 Akuntansi S-1 Akuntansi D-3 Akuntansi D-3 Manajemen Perdagangan TERAKREDITASI BAN-PT S-2 Manajemen												
<p>Nomor : 193/BAA/STIE/IV/2019 Lampiran : Proposal Penelitian Perihal : Permohonan Izin Riset Bagi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia</p>														
<p>Kepada Yth. Kantor Akuntan Publik Wilayah Jakarta Timur.</p>														
<p>Dengan Hormat</p>														
<p>Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, setiap mahasiswa diwajibkan untuk menyusun Karya Tulis Akhir (Skripsi) dan mempertahankan dihadapan suatu panitia penguji sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.</p>														
<p>Sehubungan dengan itu, mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIE) :</p>														
<table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>: Asti Tika Heni Wulandari</td> <td>Hp : 0815 1781 3294</td> </tr> <tr> <td>NPK</td> <td>: 11150000289</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: S 1 Akuntansi</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Judul KTA</td> <td colspan="2">: Pengaruh time budget pressure, fee audir dan independensi terhadap kualitas audit (KAP Jakarta Timur)</td> </tr> </table>			Nama	: Asti Tika Heni Wulandari	Hp : 0815 1781 3294	NPK	: 11150000289		Program Studi	: S 1 Akuntansi		Judul KTA	: Pengaruh time budget pressure, fee audir dan independensi terhadap kualitas audit (KAP Jakarta Timur)	
Nama	: Asti Tika Heni Wulandari	Hp : 0815 1781 3294												
NPK	: 11150000289													
Program Studi	: S 1 Akuntansi													
Judul KTA	: Pengaruh time budget pressure, fee audir dan independensi terhadap kualitas audit (KAP Jakarta Timur)													
<p>Bermaksud untuk mengadakan riset dalam bidang akuntansi dengan topik yang ingin dibahas seperti yang dimuat dalam proposal penelitian terlampir pada Instansi yang Bapak pimpin. Perlu kami tambahkan bahwa kode etik Perguruan Tinggi menjamin kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh.</p>														
<p>Sebagai bukti pelaksanaan riset, maka satu set laporan hasil penelitian (Skripsi) nantinya akan diserahkan kepada Manajemen Instansi oleh mahasiswa yang bersangkutan.</p>														
<p>Pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIE) Jakarta, Mengucapkan terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya.</p>														
<p>Jakarta, 26 April 2019 SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA Kabag. Administrasi Akademik & Registrasi</p>  <p>Rolis, A.Md / NIK / 020182012</p>														
<p>Kampus A: Jl. Kayu Jati Raya No. 11A, Rawamangun - Jakarta 13220, INDONESIA Telp. : (021) 475.0321; 475.8702; Fax.: (021) 472.2371 Website: www.stei.ac.id</p>														

LAMPIRAN 7 : Surat Keterangan Penelitian

SURAT KETERANGAN	
Kepada,	
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA	
Jakarta	
Yth, Ketua Program Studi Akuntansi	
Perihal : Ijin Penelitian Tugas Akhir (Skripsi)	
Dengan hormat,	
Sesuai dengan Surat Permohonan Ijin Penelitian Tugas Akhir (Skripsi) No 193/BAA/STIE/IV/2019 tertanggal 26 April 2019 untuk tujuan penyusuna skripsi maka sehubungan dengan hal tersebut kami memberikan akses informasi kepada mahasiswa/i tersebut dibawah ini :	
Nama	: Asti Tika Heni Wulandari
NIM	: 11150000289
Program Studi	: Akuntansi
Demikian surat keterangan dari kam, dan atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.	
Jakarta, 19 Juli 2019	
Mengesahkan	
	
KAP Matheus Tjahja Saputra	

SURAT KETERANGAN

Kepada

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA

Jakarta

Yth, Ketua Program Studi Akuntansi

Perihal : Ijin Penelitian Tugas Akhir (Skripsi)

Dengan Hormat,

Sesuai dengan surat Permohonan Ijin Penelitian Tugas Akhir (Skripsi) No. 193/BAA/STEI/V/2019 tertanggal 26 April 2019 untuk tujuan penyusunan skripsi maka sehubungan dengan hal tersebut kami memberikan akses informasi kepada mahasiswa/i tersebut dibawah ini:

NAMA : **Asti Tika Heni Wulandari**

NIM : **11150000289**

Program Studi : **Akuntansi**

Nama tersebut diatas telah menyebarkan Kuesioner untuk persyaratan Akademik menyusun Tugas Akhir di Kantor Akuntan Publik. Demikian surat keterangan dari kami, dan atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Jakarta, 25 Juni 2019

Mengesahkan



SURAT KETERANGAN

Kepada

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA

Jakarta

Yth, Ketua Program Studi Akuntansi

Perihal : Ijin Penelitian Tugas Akhir (Skripsi)

Dengan Hormat,

Sesuai dengan surat Permohonan Ijin Penelitian Tugas Akhir (Skripsi) No. 193/BAA/STEI/V/2019 tertanggal 26 April 2019 untuk tujuan penyusunan skripsi maka sehubungan dengan hal tersebut kami memberikan akses informasi kepada mahasiswa/i tersebut dibawah ini:

NAMA : **Asti Tika Heni Wulandari**

NIM : **11150000289**

Program Studi : **Akuntansi**

Nama tersebut diatas telah menyebarkan Kuesioner untuk persyaratan Akademik menyusun Tugas Akhir di Kantor Akuntan Publik. Demikian surat keterangan dari kami, dan atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Jakarta, 02 Juli 2019

Mengesahkan



KAP Drs. Adenan

SURAT KETERANGAN

Kepada

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA

Jakarta

Yth, Ketua Program Studi Akuntansi

Perihal : Ijin Penelitian Tugas Akhir (Skripsi)

Dengan Hormat,

Sesuai dengan surat Permohonan Ijin Penelitian Tugas Akhir (Skripsi) No. 193/BAA/STEI/V/2019 tertanggal 26 April 2019 untuk tujuan penyusunan skripsi maka sehubungan dengan hal tersebut kami memberikan akses informasi kepada mahasiswa/i tersebut dibawah ini:

NAMA : **Asti Tika Heni Wulandari**

NIM : **11150000289**

Program Studi : **Akuntansi**

Nama tersebut diatas telah menyebarkan Kuesioner untuk persyaratan Akademik menyusun Tugas Akhir di Kantor Akuntan Publik. Demikian surat keterangan dari kami, dan atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Jakarta, 11 Juli 2019

Mengesahkan



KAP Dani Sudarsono & Rekan



CHATIM ATJENG SUGENG & REKAN
Registered Public Accountants

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
NOMOR IZIN USAHA
1102/KM.1/2011

Surat Keterangan

Jakarta, 11 Juli 2019

Hal : Permohonan Riset

Kepada Yth:
Wakil Ketua
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIEI)
Di Jakarta

Dengan hormat,

Bersama surat ini kami menerangkan bahwa mahasiswi dibawah ini:

Nama	: Asti Tika Heni Wulandari
Fakultas/Jurusan	: Akuntansi
NPK	: 11150000289

Adalah benar telah melakukan riset dengan cara menyebarkan kuesioner pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Chatim, Atjeng, Sugeng dan Rekan (Pusat) guna menyusun skripsi dengan cakupan / konsentrasi “ **Pengaruh Time Budget Pressure, Fee Audit dan Independensi Terhadap Kualitas Audit (KAP Wilayah Jakarta Timur)**”.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,


 (Asrul Andria)

Perkantoran Pulomas Satu Gd. III Lantai 2 Ruang 8-9 Jl. A.Yani No. 2 Jakarta 13210 Indonesia
Telp. 021- 478 67847 Fax. 021- 489 5825 E-mail : kapcasmr@yahoo.co.id
Kantor Cabang : Jl. Sunggal No. 173/139 A. Medan Telp. 061- 77861296 Fax. 061- 8474728
Jl. Citarum No.2 Surabaya Telp. 031- 5682215, 5623334, Fax. 031- 5669240

SURAT KETERANGAN

Kepada

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA

Jakarta

Yth, Ketua Program Studi Akuntansi

Perihal : Ijin Penelitian Tugas Akhir (Skripsi)

Dengan Hormat,

Sesuai dengan surat Permohonan Ijin Penelitian Tugas Akhir (Skripsi) No. 193/BAA/STEI/V/2019 tertanggal 26 April 2019 untuk tujuan penyusunan skripsi maka sehubungan dengan hal tersebut kami memberikan akses informasi kepada mahasiswa/i tersebut dibawah ini:

NAMA : Asti Tika Heni Wulandari

NIM : 11150000289

Program Studi : Akuntansi

Nama tersebut diatas telah menyebarkan Kuesioner untuk persyaratan Akademik menyusun Tugas Akhir di Kantor Akuntan Publik. Demikian surat keterangan dari kami, dan atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Jakarta, 11 Juli 2019

Mengesahkan



KAP Freddy & Rekan



Licence No. : 106/KM.1/2017

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 021/Umum/S.Ket/2019

Kami yang bertandatangan dibawah ini atas nama Kantor Akuntan Publik Basyiruddin & Rekan, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Asti Tika Heni Wulandari
 NIM : 11150000289
 Nama Kampus : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia
 Jurusan : S1 Akuntansi

Telah benar-benar melakukan penyebaran kuesioner penelitian sebagai bahan untuk menyusun tugas akhir (skripsi) dengan judul **“Pengaruh Time Budget Pressure, Fee Audit dan Independensi Terhadap Kualitas Audit”** di Kantor Akuntan Publik Basyiruddin & Rekan.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 27 Juni 2019

**Kantor Akuntan Publik
 Basyiruddin & Rekan**

Djoko S. Purnomo
 Manager

Office : MT. Haryono Square Building 3rd floor, No. 23
 ☆ Jl. MT. Haryono Kav. 10 Jakarta 13330 Telp. : (62-21) 2906 7221 Facs. : (62-21) 2906 7304 ☆
 E-mail : office@kapbr.com Website:www.kapbr.com

SURAT KETERANGAN RISET

Dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : ASTI TIKA HENI WULANDARI

Nim : 11150000289

Jurusan / Prodi : AKUNTANSI / S1

Universitas : SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA

Surat keterangan ini menyatakan bahwa mahasiswa di atas benar telah melaksanakan observasi menyebarkan kuisioner di KAP Drs. Rudy Hedianton S. pada tanggal 26 Juni 2019 untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penyusunan skripsi berjudul *“Pengaruh Time Budget Pressure, Fee Audit dan Independensi terhadap Kualitas Audit (KAP Jakarta Timur)”*.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 26 Juni 2019



Desi, S.E.
Staff KAP

	KANTOR AKUNTAN PUBLIK	MTH Square Building
	JERI ANWAR	Jl. Otista Raya No.390. Cawang, Jakarta Timur 2nd Floor. Room 216
	<i>Registered Public Accountants</i>	Telp : 021 - 29263060
	Nomor Izin Usaha KAP : No. 363 / KM.1 / 2018	Email : info.kapjeranwar@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 042/JA-JR/SRT/ATHW/07.19

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cut Irma Masuri, SE
 +
 Jabatan : Staff HRD

menerangkan bahwa mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Asti Tika Heni Wulandari
 NIM : 11150000289
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Universitas : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia

telah melaksanakan penelitian pada Kantor Akuntan Publik Jeri Anwar sehubungan dengan penyusunan tugas akhir yang berjudul "*Pengaruh time budget pressure, fee audir dan independensi terhadap kualitas audit (KAP Jakarta Timur)*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 11 Juli 2019

**Kantor Akuntan Publik
 Jeri Anwar**



Cut Irma Masuri, SE
 Staff HRD



SURAT KETERANGAN

Kepada

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA

Jakarta

Yth, Ketua Program Studi Akuntansi

Perihal : Ijin Penelitian Tugas Akhir (Skripsi)

Dengan Hormat,

Sesuai dengan surat Permohonan Ijin Penelitian Tugas Akhir (Skripsi) No. 193/BAA/STEI/V/2019 tertanggal 26 April 2019 untuk tujuan penyusunan skripsi maka sehubungan dengan hal tersebut kami memberikan akses informasi kepada mahasiswa/i tersebut dibawah ini:

NAMA : **Asti Tika Heni Wulandari**

NIM : **11150000289**

Program Studi : **Akuntansi**

Nama tersebut diatas telah menyebarkan Kuesioner untuk persyaratan Akademik menyusun Tugas Akhir di Kantor Akuntan Publik. Demikian surat keterangan dari kami, dan atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Jakarta, 11 Juli 2019

Mengesahkan


McMillan Woods
RAMA WENDRA

KAP Rama Wendra

SURAT KETERANGAN

Kepada

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA

Jakarta

Yth, Ketua Program Studi Akuntansi

Perihal : Ijin Penelitian Tugas Akhir (Skripsi)

Dengan Hormat,

Sesuai dengan surat Permohonan Ijin Penelitian Tugas Akhir (Skripsi) No. 193/BAA/STEI/V/2019 tertanggal 26 April 2019 untuk tujuan penyusunan skripsi maka sehubungan dengan hal tersebut kami memberikan akses informasi kepada mahasiswa/i tersebut dibawah ini:

NAMA : **Asti Tika Heni Wulandari**

NIM : **11150000289**

Program Studi : **Akuntansi**

Nama tersebut diatas telah menyebarkan Kuesioner untuk persyaratan Akademik menyusun Tugas Akhir di Kantor Akuntan Publik. Demikian surat keterangan dari kami, dan atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Jakarta, 25 Juni 2019

Mengesahkan



KAP Shohibul, Kaslani, Komarianto & Santosa

MIRAWATI SENSI IDRIS

MOORE STEPHENS

Registered Public Accountants

Business License No. 1353/KM.1/2016

Intiland Tower, 7th Floor

Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32

Jakarta – 10220

INDONESIA

T : 62-21-570 8111

F : 62-21-572 2737

Jakarta, 28 Juni 2019

Kepada Yth;
Universitas Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia

Hal : Surat Keterangan Riset

Dengah hormat,

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Asti Tika Heni Wulandari
NIM : 11150000289
Program Studi : Akuntansi
Judul KTA : Pengaruh time budget pressure, fee audit dan independensi
Terhadap kualitas audit

Nama tersebut di atas benar telah melaksanakan observasi menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris member Moore Stephens untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penyusunan skripsi tersebut .


Demikian surat keterangan ini kami berikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,



Rendy Amanda
Staff KAP

*An Independent member of
Moore Stephens International Limited –
members in principal cities throughout the world*

	ABDUL AZIZ FIBY ARIZA (KAP - AAFA)	Komplek Perumahan Bumi Malaka Asri 3 Jl. Flamboyan Raya H 1/9 Malakasari - Duren Sawit Jakarta Timur 13460	Telp. 863.2184, 8660.2049 Facsimile. (021) 8660.2051 kap_azizabdul@yahoo.com www.kap-aafa.co.id NPWP : 03.247.175.7-008.000
	Registered of Certified Public Accountants Izin Usaha : 856/KM.1/2012		

Kepada,

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA
Jakarta

Yth, Ketua Program Studi Akuntansi

Perihal : Ijin Penelitian Tugas Akhir (Skripsi)

Dengan hormat,

Sesuai dengan Surat Permohonan Ijin Penelitian Tugas Akhir (Skripsi) No.193/BAA/STEI/IV/2019 tertanggal 26 April 2019 untuk tujuan penyusunan skripsi maka sehubungan dengan hal tersebut kami memberikan akses informasi kepada mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : **Asti Tika Heni Wulandari**


NIM : **11150000289**

Program Studi : Akuntansi

Demikian surat keterangan dari kami, dan atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih

Nomor : 370619AAFA

Jakarta, 24 Juni 2019



Abdul Aziz
NIAP : AP.0514

SURAT KETERANGAN

Kepada

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA

Jakarta

Yth, Ketua Program Studi Akuntansi

Perihal : Ijin Penelitian Tugas Akhir (Skripsi)

Dengan Hormat,

Sesuai dengan surat Permohonan Ijin Penelitian Tugas Akhir (Skripsi) No. 193/BAA/STEI/V/2019 tertanggal 26 April 2019 untuk tujuan penyusunan skripsi maka sehubungan dengan hal tersebut kami memberikan akses informasi kepada mahasiswa/i tersebut dibawah ini:

NAMA : **Asti Tika Heni Wulandari**

NIM : **11150000289**

Program Studi : **Akuntansi**

Nama tersebut diatas telah menyebarkan Kuesioner untuk persyaratan Akademik menyusun Tugas Akhir di Kantor Akuntan Publik. Demikian surat keterangan dari kami, dan atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Jakarta, 25 Juni 2019

Mengesahkan



KAP Bambang Sudaryono &rekan

SURAT KETERANGAN

Kepada

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA

Jakarta

Yth, Ketua Program Studi Akuntansi

Perihal : Ijin Penelitian Tugas Akhir (Skripsi)

Dengan Hormat,

Sesuai dengan surat Permohonan Ijin Penelitian Tugas Akhir (Skripsi) No. 193/BAA/STEI/V/2019 tertanggal 26 April 2019 untuk tujuan penyusunan skripsi maka sehubungan dengan hal tersebut kami memberikan akses informasi kepada mahasiswa/i tersebut dibawah ini:

NAMA : **Asti Tika Heni Wulandari**

NIM : **11150000289**

Program Studi : **Akuntansi**

Nama tersebut diatas telah menyebarkan Kuesioner untuk persyaratan Akademik menyusun Tugas Akhir di Kantor Akuntan Publik. Demikian surat keterangan dari kami, dan atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Jakarta, 25 Juni 2019

Mengesahkan



Rudy Sukanto
KAP Erfan & Rakhmawan

LAMPIRAN 8 : Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI****Data pribadi:**

Nama : Asti Tika Heni Wulandari
NPM : 11150000289
Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 21 Juni 1997
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Raya Penggilingan rt. 06/07 no.
25
Cakung. Jakarta Timur
Telepon : 08151713294
Email : heniasitika@gmail.com

Pendidikan Formal:

SDN Penggilingan 03 Pagi : Lulus Tahun 2009
SMPN 138 Jakarta Timur : Lulus Tahun 2012
MAN 20 Jakarta Timur : Lulus Tahun 2015
STIE Indonesia, Jakarta : Tahun 2015 sampai sekarang